

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI BIAYA LINGKUNGAN  
PADA PDP KAHYANGAN PABRIK KOPI GUNUNG PASANG  
KECAMATAN PANTI, JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S. Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh :

**IKRAS HERVINDI**

**NIM : E20193154**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
MARET 2023**

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI BIAYA LINGKUNGAN  
PADA PDP PABRIK KOPI GUNUNG PASANG  
KECAMATAN PANTI, JEMBER**


**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S. Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syari'ah

Oleh :

**IKRAS HERVINDI**  
**NIM : E20193154**

Disetujui Pembimbing

  
**Ana Pratiwi, SE., Ak., MSA**  
**NIP.198809232019032003**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

# ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI BIAYA LINGKUNGAN PADA PDP KAHYANGAN PABRIK KOPI GUNUNG PASANG KECAMATAN PANTI, JEMBER

## SKRIPSI

Telah diuji dan diterima  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Jum'at  
Tanggal : 31 Maret 2023

Tim Penguji

Ketua



Dr. Hj. Nurul Setianingrum, SE.,M.M  
Nip. 196905231998032001

Sekretaris




Nadia Azalia Putri, M.M  
NIP. 199403042019032019

Anggota :

1. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E.,M.SI
2. Ana Pratiwi, SE., Ak., MSA

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



Menyetujui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Khamdan Rifa'i, S.E.,M.SI  
NIP. 196808072000031001



## MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Artinya : “Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan” (QS. Al-A’raf: 56)<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an, 1971).

## PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang dan bagi Rasul Nabi Muhammad SAW, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan sebagai tanda terimakasih, saya persembahkan karya tulis ini kepada :

1. Kedua orang tua saya tercinta, yang tidak henti-hentinya mendoakan, motivasi, dan mendukung dari awal kuliah hingga saat ini.
2. Sahabat serta teman-teman yang sudah menjadi pengisi kegiatan dikampus selama proses pembelajaran hingga selesai.
3. Almamater tercinta UIN KHAS JEMBER, terimakasih karena telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu selama ini. Semoga alumnimu dapat mengharumkan namamu dengan membawa ilmu yang bermanfaat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ats kehadiran Allah SWT, karena atas segala rahmat, hidayah dan karuniaNya yang telah diberikan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan Pada PDP Kahyangan Pabrik Kopi Gunung Pasang Kecamatan Panti, Jember”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan program studi Akuntansi Syariah Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan ini masih sangat banyak kekurangan yang disebabkan karena keterbatasan daripada kemampuan penulis, tetapi berkat pertolongan Allah SWT serta dorongan semangat dari semua pihak, akhirnya penulisan skripsi ini mampu terselesaikan. Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari berbagai bantuan pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Babun Suharto, S.E, M.M selaku Rektor UIN Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa’i, S.E, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Dr.Nikmatul Masruroh, M.E.I selaku ketua Jurusan Ekonomi Islam.
4. Ibu Nur Ika Mauliyah, SE.,M.Ak selaku ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Ibu Mariyah Ulfah, M.E.I selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah

memberikan persetujuan terhadap judul skripsi ini.

6. Ibu Ana Pratiwi, SE., Ak., MSA selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan dorongan semangat , bimbingan, pengarahan serta sudah banyak meluangkan waktu sehingga skripsi ini mampu terselesaikan.
7. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Ahmad Shiddiq Jember yang telah berkenan memberikan ilmu dan motivasi untuk saya agar menjadi lebih baik.
8. Seluruh karyawan PDP Kahyangan Pabrik Kopi Gunung Pasang ditempat objek penelitian, terimakasih telah memberikan bantuan informasi dan doa kepada penulis.
9. Seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan dorongan semangat yang tidak dapat disebut satu persatu. Terimakasih sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah SWT selalu memberikan Hidayah dan Rahmat kepada semua pihak yang telah membantu dengan ikhlas sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis sadar akan kekurangan dan keterbatasan skripsi ini, oleh karena itu segala saran dan kritik yang bersifat membangun akan sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan bagi yang membacanya.

## ABSTRAK

**Ikraas Hervindi, Ana Pratiwi M.S.A, 2023 : Analisis Penerapakan Akuntansi Biaya Lingkungan Pada PDP Kahyangan Pabrik Kopi Gunung Pasang Kecamatan Panti, Jember**

Perkembangan industri yang semakin meningkat memberikan dampak yang signifikan terhadap lingkungan. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya kasus pencemaran perusahaan akhir-akhir ini. Pencemaran lingkungan merupakan salah satu dampak negatif dari perusahaan. Salah satu dampak negatif perusahaan adalah pemborosan produksi. Limbah produksi dari hasil operasi perusahaan dapat merusak lingkungan sekitar perusahaan. Oleh karena itu, para penangan limbah harus diperhatikan untuk menjaga lingkungan.

Penelitian ini dilakukan di Pabrik Kopi PDP Kayangan Gunung Pasang, Kecamatan Panti, Jember. Fokus penelitian ini adalah bagaimana penerapan biaya lingkungan di PDP Pabrik Kopi Kahyangan Gunung Pasang dan apa dampak penerapan biaya lingkungan terhadap bisnis dan lingkungan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan biaya lingkungan yang diterapkan pada Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Pabrik Kopi Gunung Pasang dan apa dampak penerapan biaya lingkungan terhadap perusahaan dan daerah sekitarnya.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis penelitian ini meliputi identifikasi, pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan biaya lingkungan serta dampak penerapan akuntansi lingkungan.

Hasil dari penelitian ini adalah PDP Kahyangan Pabrik Kopi Gunung Pasang Kecamatan Panti Jember telah melakukan pengolahan limbah dengan baik. hal ini dibuktikan dengan dibuatnya tampungan limbah untuk tidak mengganggu lingkungan sekitar dan masyarakat. PDP Kahyangan Pabrik Kopi Gunung Pasang Kecamatan Panti Jember telah melakukan pengeluaran biaya biaya untuk menangani lingkungan namun masih belum dicatat secara khusus. Catatan pada biaya lingkungan dicatat dengan akun sejenis dan kas dicatat keluar di saat ada pembelian langsung. Adapun ampak yang dihasilkan oleh penerapan akuntansi biaya lingkungan yaitu melancarkan kegiatan operasional perusahaan dan menjaga citra baik perusahaan. Selain itu, berdampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Hal ini dibuktikan dengan tidak keluhan dari masyarakat dan tidak ada kerusakan lingkungan akibat kegiatan operasional perusahaan.

**Kata Kunci :** *Biaya Lingkungan, Biaya Pengolahan Limbah*



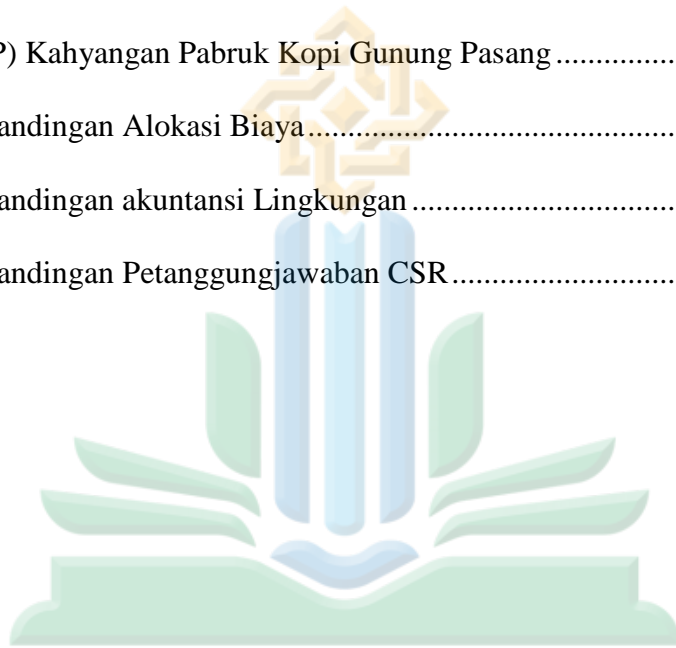
## DAFTAR ISI

	Hal
<b>HALAMAN COVER</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Definisi Istilah.....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	11
A. Peneneitian Terdahulu.....	11
B. Kajian Teori.....	23
1. Pengertian Akuntansi Lingkungan.....	23
2. Pentingnya Akuntansi Lingkungan .....	25
3. Manfaat Akuntansi Lingkungan.....	26

4. Tujuan Akuntansi Lingkungan.....	28
5. Akuntansi Biaya Lingkungan.....	28
6. Klasifikasi Biaya Lingkungan.....	29
7. Tahap-tahap Alokasi Biaya Lingkungan.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi Penelitian.....	33
C. Subyek Penelitian.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Analisis Data.....	35
F. Keabsahan Data.....	36
G. Tahap-Tahap Penelitian .....	37
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>39</b>
A. Gambaran Objek Penelitian.....	39
B. Penyajian Data dan Analisis.....	48
C. Bahasan Temuan .....	56
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

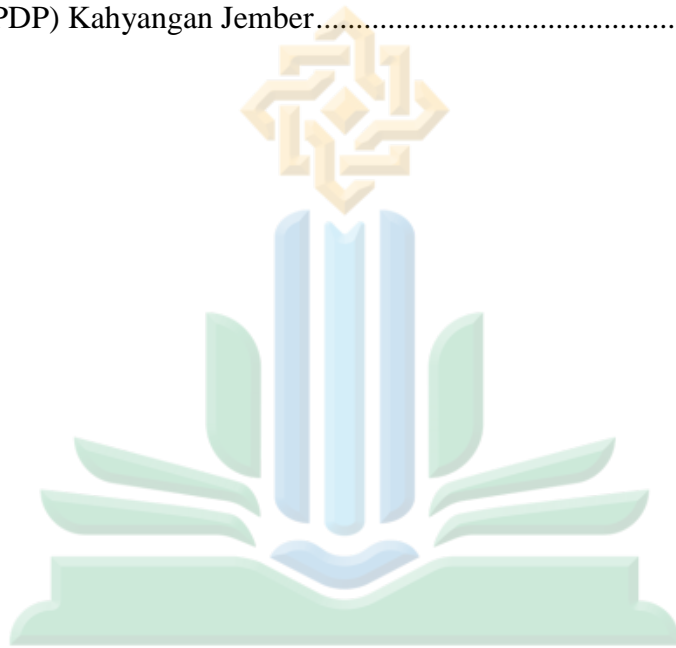
	<b>Hal</b>
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan .....	18
Tabel 4.1 Peran dan Tanggungjawab .....	47
Tabel 4.2 Biaya Terkait Limbah Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Pabrik Kopi Gunung Pasang .....	50
Tabel 4.3 Perbandingan Alokasi Biaya .....	59
Tabel 4.4 Perbandingan akuntansi Lingkungan .....	61
Tabel 4.5 Perbandingan Petanggungjawaban CSR .....	64



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Hal</b>
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Jember.....	46
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Jember.....	47



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Perekonomian modern yang berkembang saat ini telah memunculkan berbagai isu lingkungan, seperti pemanasan global, eko-efisiensi, dan kegiatan industri lainnya yang secara langsung mempengaruhi lingkungan. Kondisi lingkungan di seluruh dunia, termasuk di Indonesia, menjadi prihatin karena banyak isu lingkungan yang muncul, salah satunya adalah pemanasan global. Masalah ini telah menjadi perdebatan hangat di berbagai negara. Pemanasan global terjadi karena eksploitasi alam yang dilakukan oleh manusia tanpa pertanggungjawaban, dan menjadi salah satu sumber penyebab terjadinya pemanasan global.<sup>2</sup> Akibat pemanasan global yang terjadi di berbagai negara, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) membuat program yaitu *Sustainable Development Goals* (SDGs).<sup>3</sup> Tujuan Pembangunan Berkelanjutan SDGs adalah rencana aksi global yang disepakati oleh para pemimpin dunia, termasuk Indonesia, untuk mengakhiri kemiskinan, mengurangi ketimpangan, dan melindungi lingkungan. Salah satu program *Sustainable Development Goals* (SDGs) membahas isu perubahan iklim dan pemanasan global. Pemanasan global dan perubahan iklim telah menjadi isu lingkungan yang paling sulit dihadapi oleh berbagai negara termasuk Indonesia.

---

<sup>2</sup> Nurhidayat, Juanid dan Kamase, *Penerapan Akuntansi Lingkungan Berdasarkan Triple Bottom Line Pda RSUD H.M.Djafar Harun Kabupaten Kolaka Utara*, 2020.

<sup>3</sup> Irhamsyah, *Sustainable Development Goals (SDGs) dan Dampaknya Bagi Ketahanan Nasional Nasional*. Jurnal Kajian LEMHANAS RI, 45-54

Ada banyak perusahaan di Indonesia yang berkembang begitu pesat. Melimpahnya sumber daya alam yang ada merupakan sumber utama yang harus dimanfaatkan secara bijak oleh perusahaan, terutama yang bergerak di bidang industri manufaktur. Usaha yang dilakukan oleh pelaku usaha melibatkan penggunaan sumber daya alam seperti bahan baku dan tenaga kerja untuk memproduksi barang atau jasa yang digunakan oleh masyarakat. Dalam menjalankan kegiatan operasional, tanggung jawab terhadap lingkungan sangat penting. Kegiatan operasional perusahaan dapat memberikan dampak positif dan negatif yang dirasakan secara langsung maupun tidak langsung oleh masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan operasionalnya dan bertanggung jawab terhadap dampak tersebut.

Meningkatnya kegiatan industri di seluruh dunia menjadi masalah lingkungan yang tidak dapat dihindari. Industri seringkali tidak memperhatikan dampak lingkungan seperti pencemaran air, tanah, dan udara, serta meningkatnya kesenjangan sosial. Maka dalam hal ini perlu diperhatikan perusahaan. Selain mengupayakan keuntungan yang sebesar-besarnya, perusahaan harus bertanggung jawab atas kegiatan operasional yang berdampak pada lingkungan dan masyarakat sekitar. Dalam hal ini perusahaan tidak hanya mementingkan keuntungan atau laba, tetapi perusahaan harus memperhatikan *Profit, People, Planet (3p)*. 3p yang dimaksud adalah *profit, people* dan *environment*. Jika perusahaan ingin memastikan kelangsungan hidupnya, ia harus memperhatikan 3p. Hal ini mengartikan bahwa selain

mengejar keuntungan (*profit*), perusahaan juga harus memperhatikan dan berperan dalam kesejahteraan manusia (*people*) dan berkontribusi aktif terhadap kelestarian lingkungan (*planet*).<sup>4</sup>

Di Indonesia, isu lingkungan menjadi faktor penting yang harus diwaspadai, mengingat dampak pengelolaan lingkungan yang buruk semakin nyata akhir-akhir ini. Seperti kita ketahui, masalah kerusakan lingkungan akibat kurangnya tanggung jawab sosial perusahaan sering terjadi dan menjadi perhatian khusus masyarakat. Salah satu kasus yang terjadi di Indonesia yaitu kegiatan pengeboran yang dilakukan oleh PT Lapindo mengakibatkan ketidakstabilan tanah di bawah lokasi semula sehingga menimbulkan semburan lumpur dan diperparah dengan semburan gas metana yang disertai air sehingga merusak daerah sekitarnya.<sup>5</sup> Salah satu kasus yang terjadi di Indonesia, Kecamatan Depok, Kabupaten Céríbon, yaitu pencemaran air sungai dengan limbah industri batu alam, menimbulkan gangguan kesehatan dan membuat warna air sungai menjadi keruh.<sup>6</sup>

Banyak isu yang beredar terkait kerusakan lingkungan, sehingga perusahaan perlu mulai menerapkan pengelolaan lingkungan untuk mengurangi dampak negatif dari kegiatan operasional yang dilakukannya. Adanya pengelolaan lingkungan merupakan salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan ketika menghadapi permasalahan dari proses produksi. Untuk mengelola limbah operasionalnya, perusahaan harus melakukan proses secara

---

<sup>4</sup> Wibisono, Yusuf, *Membedah Konsep Aplikasi CSR*, 2007

<sup>5</sup> Wulandari, Junaidi dan Yuniarti, *Peran Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Pada Stock Return di Perusahaan GO Publik Di Indonesia*. 2022.

<sup>6</sup> Kamalia dan Sudarti, *Analisis Pencemaran Air Sungai Akibat Dampak Limbah Industry Batu Alam di Kecamatan Depok Kabupaten Ceribon*. 2022.

sistematis yang memerlukan biaya tertentu. Oleh karena itu, perusahaan harus mengalokasikan anggaran khusus untuk pengelolaan limbah tersebut dalam catatan keuangan perusahaan. Dalam hal ini, perusahaan harus menerapkan sistem yang efektif sebagai kontrol tanggung jawabnya terhadap lingkungan tempat perusahaan beroperasi.

Akuntansi lingkungan dapat menjadi solusi alternatif untuk menangani pemborosan di perusahaan. Konsep akuntansi ini mencakup biaya-biaya yang terkait dengan pengelolaan lingkungan (*environmental cost*) yang harus dimasukkan dalam akuntansi suatu perusahaan atau instansi pemerintah. Pencemaran dan limbah produksi adalah contoh dampak buruk dari kegiatan bisnis yang memerlukan sistem akuntansi lingkungan. Sebagai bagian dari tanggung jawab kontrol perusahaan, pengelolaan limbah harus diukur, dinilai, diungkapkan, dan dilaporkan biaya pengelolaan limbah dari operasi perusahaan. Perhitungan biaya pengolahan limbah memerlukan perlakuan akuntansi yang sistematis dan benar. Pengolahan limbah Persoalan pengolahan limbah dari operasional perusahaan sangat penting dalam hal pengendalian tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan. Biaya lingkungan adalah beban yang harus ditanggung baik secara moneter maupun non-moneter akibat kegiatan yang mempengaruhi kualitas lingkungan.<sup>7</sup>

Akuntansi lingkungan sangat penting untuk mengatasi kerugian ini, untuk membantu manajemen membuat keputusan penetapan harga, mengendalikan biaya overhead, dan melaporkan informasi lingkungan kepada

---

<sup>7</sup> Ikhsan, Arfan, *Akuntansi Lingkungan dan Pengungkapannya*, 2008.



pemangku kepentingan. Akuntansi lingkungan berfungsi untuk mengidentifikasi, mengenali, mengukur, mengevaluasi, menyajikan dan mengungkapkan akuntansi lingkungan. Akuntansi tidak terbatas pada perkembangannya pada proses pertanggungjawaban keuangan, tetapi sebagai ilmu akuntansi yang relatif baru juga mulai melengkapi bidang tanggung jawab sosial dan lingkungan. Akuntansi lingkungan digunakan untuk menunjukkan biaya nyata dari input dan proses bisnis serta memastikan efisiensi biaya. Selain itu, akuntansi lingkungan juga dapat digunakan untuk mengukur biaya kualitas dan layanan, serta mengidentifikasi biaya tersembunyi dan kinerja industri dalam pengelolaan lingkungan. Tujuan utama dari mematuhi undang-undang perlindungan lingkungan adalah untuk menemukan efisiensi yang mengurangi dampak dan biaya lingkungan.

Biaya lingkungan dibagi menjadi empat kategori<sup>8</sup>, yaitu, (1) abatement cost, yaitu biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan yang dilakukan untuk mencegah timbulnya limbah dan sampah yang dapat merusak lingkungan. (2) biaya identifikasi lingkungan, yaitu biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan yang dilakukan untuk menentukan apakah produk, proses dan kegiatan lain di perusahaan memenuhi standar lingkungan yang berlaku. (3) Biaya kegagalan lingkungan-internal, yaitu biaya kegiatan yang dilakukan akibat produksi limbah dan limbah, tetapi tidak dibuang di lingkungan eksternal. (4) Biaya ketidaksesuaian lingkungan, yaitu biaya untuk kegiatan yang dilakukan dan pelepasan limbah atau sampah ke lingkungan. Adanya akuntansi lingkungan

---

<sup>8</sup> Hansen, D. R dan Women, *Akuntansi Manajerial Jilid 1*, 2007

sangat membantu perusahaan untuk mengelola lingkungan dengan baik. Selain itu, pelaporan akuntansi biaya lingkungan dapat membantu perusahaan sebagai bentuk penilaian kelestarian lingkungan dan meningkatkan efisiensi pengelolaan lingkungan untuk mendukung kelangsungan usaha di masa kini dan masa mendatang.<sup>9</sup>

Perusahaan Perkebunan Daerah (PDP) Kahyangan Jember merupakan salah satu perusahaan penghasil. erusahaan Daerah Perkebunan (PDP) merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Jember. PDP bergerak di bidang perkebunan. Kegiatan utama Perusahaan Perkebunan Daerah (PDP) Kahyangan Jember adalah pengelolaan hasil perkebunan, termasuk bahan baku kopi. Perusahaan Perkebunan Daerah (PDP) memiliki 1.259 kg kopi bubuk dan sangrai yang diminta konsumen sedangkan perusahaan memproduksi 2.963 kg.<sup>10</sup> Banyaknya permintaan dari konsumen menyebabkan banyaknya kegiatan operasional yang dilakukan. Pada penelitian ini penulis melakukan investigasi terhadap PDP Kahyangan Jember yang terletak di kawasan Gunung Pasang.

PDP Kahyangan Jember yang berlokasi di Gunung Pasang merupakan kegiatan utama yang dilakukan. Produksi kopi dari panen hingga menjadi bubuk, sehingga terdapat dua limbah dalam kegiatan ini yaitu limbah padat dan limbah cair. Limbah cair disini merupakan hasil dari proses pencucian kopi

---

<sup>9</sup> Charia, Jeni, Polin R, *Implementasi Green Accounting (Akuntansi Lingkungan) di Indonesia : Studi Literatur*, 2022.

<sup>10</sup> Wibowo, Purnomo, Maulida, *Rencana Produksi olahan kopi di Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Jember Menggunakan Metode Fuzzy Tsukamoto*, Vol.13 No.1 Maret 2019

yang sudah terkelupas kulit luar kopinya. Sementara itu, limbah padat tercipta saat kulit luar kopi dibersihkan.

Adanya limbah pabrik ini mendorong penulis untuk mengkaji bagaimana perusahaan menerapkan perhitungan biaya lingkungan pada daerah sekitar yang terkena dampak kegiatan produksinya. Selain itu penulis pernah melakukan penelitian di PDP Kahyangan Gunung Pasang, karena kegiatan manufaktur di perusahaan ini berlangsung di lingkungan masyarakat, maka dengan adanya lokasi ini tentunya ada bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap limbah yang dihasilkan. Oleh karena itu, judul ini sengaja dipilih karena menarik perhatian penulis untuk dianalisis dan membutuhkan dukungan dari semua pihak khususnya dalam dunia akuntansi.

## **B. Fokus penelitian**

1. Bagaimana penerapan akuntansi biaya lingkungan yang dilakukan oleh Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Pabrik Kopi Gunung Pasang ?
2. Bagaimana dampak penerapan akuntansi biaya lingkungan pada Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Pabrik Kopi Gunung Pasang ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi biaya lingkungan yang dilakukan oleh Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Pabrik Kopi Gunung Pasang.

2. Untuk mengetahui bagaimana dampak penerapan akuntansi biaya lingkungan pada Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Pabrik Kopi Gunung Pasang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Perusahaan

Sebagai pertimbangan utama perusahaan, PDP Kahyangan Pabrik Kopi Gunung Pasang bagaimana mengelola dan bertanggungjawabkan limbah yang dihasilkan oleh operasional perusahaan.

###### b. Bagi Akademis

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap dapat menambah pengetahuan dan wawasan baru yang berguna bagi peningkatan mutu pendidikan.

###### c. Bagi Untuk Masyarakat Umum

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada masyarakat untuk dapat menilai sejauh mana kepedulian dan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan.

###### d. Manfaat Teoritis

Secara teori, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam bidang kepedulian dan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan, dan memberikan manfaat bagi kemajuan perusahaan dalam hal ini.

## **E. Definisi Istilah**

### **1. Akuntansi**

Akuntansi adalah proses pertanggungjawaban yang memastikan bahwa setiap penggunaan dan penerimaan dana pada suatu entitas dicatat dan disajikan dengan benar. Akuntansi juga berfungsi sebagai sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, mengolah data menjadi laporan, dan menyampaikan hasilnya kepada pihak yang membutuhkan untuk membuat keputusan.<sup>11</sup>

### **2. Akuntansi Biaya Lingkungan**

Biaya lingkungan adalah biaya yang timbul akibat penurunan kualitas lingkungan sebagai akibat dari operasi perusahaan, atau dapat diartikan sebagai strategi penetapan biaya yang dianggarkan yang tidak hanya bertujuan untuk memperhitungkan biaya pelestarian lingkungan, tetapi akan meminimalkan dampak lingkungan yang terjadi.<sup>12</sup>

### **3. Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP)**

Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) adalah Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang berada di bawah pemerintah Kabupaten Jember. PDP memiliki tugas untuk mengelola perkebunan di Jember dan menjadi sumber pendapatan utama bagi Kabupaten Jember, karena sebagian besar laba usaha daerah terkait Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Jember berasal dari PDP.

---

<sup>11</sup> Dhina Mustika dan Triana, “*Dasar Akuntansi Pemahaman Konsep dan Praktek*”, Mulawarman University Press. 2017.

<sup>12</sup> Regina, Jullie. Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan Pada PT. Royal Coconut Airmadidi. 2019.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Peneneitian Terdahulu

1. Diva Adiwuri, Nurleli, Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Lingkungan, Vol. 2 No.1, 2022.

Jelas bahwa dunia industri akan mengalami masalah lingkungan, banyak pelaku industri yang kurang memperhatikan lingkungan. Selain itu, banyak fenomena yang berkaitan dengan pencemaran dari BUMN dan BUMS di Indonesia. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana dampak pengungkapan pelaporan lingkungan dan mekanisme GCG yang terdiri dari empat subvariabel yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajemen, komisariss independen dan komite audit, terhadap kinerja lingkungan yang diindikasikan oleh ISPO dan PROPER pada perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di BEI periode 2015-2020. Penelitian ini menggunakan metode verifikasi dengan pendekatan kuantitatif. Temuan penelitian ini adalah pengungkapan akuntansi lingkungan dan komisariss independen berdampak pada kinerja lingkungan yang diusung oleh ISPO. Sedangkan kepemilikan manajemen dan penunjukan independen tidak berdampak pada kinerja lingkungan seperti yang dilaporkan ISPO untuk perusahaan perkebunan kelapa sawit yang

terdaftar di BEI 2015-2020.<sup>13</sup>

2. Arlis Dewi Kuraesin, R.Ramadany, Z.Zaenudin dan Yustia Alawiyah, Pengaruh Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019, 2022.

Pencemaran sering dilakukan oleh Indonesia sebagai negara berkembang. Faktor penyebab pencemaran lingkungan adalah faktor alam dan faktor manusia. Faktor yang dipengaruhi manusia meliputi operasi perusahaan, sehingga fenomena lingkungan secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kinerja ekonomi perusahaan. Rumusan atau fokus penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh akuntansi lingkungan terhadap kinerja perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kausal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntansi lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.<sup>14</sup>

3. Satrio Agung, Eni Srihastuti dan Agus Athori, Pengaruh Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kediri, 2022.

Penerapan akuntansi lingkungan dilakukan untuk mengetahui

---

<sup>13</sup> Diva Adiwuri, Nurleli, *Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Lingkungan*, Vol. 2 No.1, 2022

<sup>14</sup> Arlis Dewi Kuraesin, R.Ramadany, Z.Zaenudin dan Yustia Alawiyah, *Pengaruh Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019*, 2022

seberapa besar pengaruhnya terhadap kinerja lingkungan suatu perusahaan. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh akuntansi lingkungan terhadap kinerja lingkungan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Dan hasil penelitian penulis ini menyimpulkan bahwa akuntansi lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja lingkungan RSUD Kediri. Dengan adanya pengenalan akuntansi lingkungan, RSUD Kediri akan berbenah.<sup>15</sup>

4. Dimas Nurkusuma Nur Mahesa dan Luke Suciyati Amna, Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Pabrik Pengolahan Kayu Cermai Jaya, 2022.

Isu lingkungan merupakan isu penting dan vital untuk menjadi fokus perhatian. Kesejahteraan lingkungan saat ini tidak dapat dihindari dan tentunya akan mengalami kerusakan. Fenomena yang terjadi adalah serbuk gergaji yang dapat menyebabkan gangguan pernafasan, dan limbah produksi kayu yang harus diperhitungkan. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana menganalisis penerapan akuntansi lingkungan di pabrik pengolahan kayu Cermai Jaya. Untuk mengetahui kecukupan antara proses identifikasi, pengumpulan, pengukuran, representasi dan pengungkapan biaya lingkungan yang digunakan dalam pengelolaan kayu Cermi Jaya dengan PSAK. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan operasional pabrik ini menghasilkan limbah padat, dan limbah tersebut dibuang secara internal dan eksternal. Akuntansi biaya lingkungan menurut

---

<sup>15</sup> Satrio Agung, Eni Srihastuti dan Agus Athori, *Pengaruh Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kediri*, 2022



PSAK 2015 cukup berhasil. Kategori biaya lingkungan yang diberikan oleh pabrik sesuai dengan teori Hansen dan Mowen.<sup>16</sup>

5. Anni Safitri dan Fushilat Sari, *Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Pada PT Panggung Jaya Indah*, 2022.

Di Indonesia perusahaan saat ini berkembang dengan sangat pesat, banyaknya perusahaan tersebut juga menandakan semakin banyaknya kegiatan produksi suatu perusahaan. Diantaranya adalah PT Panggung Jaya Indah, dimana perusahaan ini memiliki limbah dari operasionalnya sehingga dapat diteliti bagaimana penerapan akuntansi lingkungannya. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan penerapan akuntansi lingkungan pengelolaan limbah untuk meminimalkan biaya yang dikeluarkan, mengendalikan tanggung jawab lingkungan perusahaan, dan menghasilkan laporan biaya lingkungan yang dapat digunakan sebagai pedoman manajemen dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif komprehensif. Hasil investigasi ini menunjukkan bahwa PT Panggung Jaya Indah belum memiliki laporan keuangan tersendiri untuk pengelolaan limbah, pengelolaan limbah telah diterapkan oleh PT Panggung Jaya Indah hal ini dibuktikan dengan tidak adanya informasi khusus bagaimana perusahaan tidak bertanggungjawab terhadap lingkungan. Tidak memiliki laporan khusus untuk penanganan limbah akan tetapi pengeluaran dan pemasukan tetap dicatat sebagaimana permintaan perusahaan. Dengan penelitian ini, akuntansi lingkungan harus diterapkan sebagai bentuk tanggung jawab baik terhadap lingkungan

---

<sup>16</sup> Dimas Kusuma Nur Mahesa dan Luke Suciyati Amna, *Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Pabrik Kayu Cermay Jaya*. 2022

maupun masyarakat agar lingkungan tetap lestari dan ramah lingkungan.<sup>17</sup>

6. Muhammad Faisal AR Pelu, Tenriwaru, Gina Melati Saira dan Muslim, *Implementasi Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Lingkungan dengan Pengungkapan CSR Sebagai Variabel Intervening*, 2022.

Maraknya pembangunan industri di Indonesia yang tidak diimbangi dengan tanggung jawab sosial lingkungan yang baik telah mengakibatkan kerusakan lingkungan. Untuk memprediksi kebersihan lingkungan, diperlukan akuntansi lingkungan dalam melakukan pembiayaan lingkungan. Rumusan atau fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak akuntansi lingkungan terhadap kinerja lingkungan, dengan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai variabel intervening pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi industri perkebunan lingkungan yang sesuai. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja lingkungan, semakin tinggi nilai pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai variabel intervensi, maka dapat memediasi hubungan antara kinerja lingkungan dengan kinerja lingkungan.<sup>18</sup>

7. Rahmi Amir dan Nurhakiki, *Studi Gambaran Environmental Cost Dalam Pengelolaan Lingkungan di Rumah Sakit Umum Lasinrang Kabupaten*

---

<sup>17</sup> Anni Safitri dan Fuslihat Sari, *Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Pada PT Panggung Jaya Indah*, Vol.3 No.1, 2022

<sup>18</sup> Pelu, Tenriwaru, Saira, Muslim, *Implementasi Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Lingkungan dengan Pengungkapan CSR Sebagai Variabel Intervening*, 2022

Pinrang, 2021.

Limbah padat yang dihasilkan oleh operasional rumah sakit dapat menyebabkan kerusakan lingkungan, sehingga diperlukan pengelolaan yang tepat agar tidak mencemari lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan limbah padat menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 7 Tahun 2019 dan biaya lingkungan di RSUD Lasinrang dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengolahan sampah di RSUD Lasinrang melalui pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, penyimpanan di TPS, dan pembuangan akhir, serta telah memenuhi standar Permenkes No 7 Tahun 2019.<sup>19</sup>

8. Susi Susanti, Ahmad Baehaqi dan Muhammad Asmaldi Firman, Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Rumah Sakit Umum Haji Surabaya Dalam Pandangan Maqashid Syariah, 2021.

Perkembangan rumah sakit baik pemerintah maupun swasta yang dalam menjalankan aktivitasnya merusak ekosistem, sehingga perlu diterapkan penilaian lingkungan pada setiap rumah sakit yang ada. Rumusan atau fokus penelitian ini adalah menganalisis penerapan akuntansi lingkungan di Rumah Sakit Umum Haji dalam perspektif Maqashid Syariah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan studi literatur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa RSU

---

<sup>19</sup> Rahmi Amir dan Nurhakiki, *Studi Gambaran Environmental Cost dalam Pengelolaan Lingkungan di Rumah Sakit Umum Kabupaten Pinrang*, Vol.04 No.01, 2021

telah memperkenalkan akuntansi dengan mengeluarkan biaya lingkungan.<sup>20</sup>

9. Agnes Nova Liana, Nedi Hendri dan Elmira Febri Darmayanti, *Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Sebagai Salah Satu Bentuk Pertanggungjawaban Sosial*, 2021.

Pertumbuhan perusahaan di Indonesia saat ini sangat pesat, terutama dalam industri tepung yang berada di Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung. Munculnya industri ini memerlukan perhatian dan penerapan akuntansi lingkungan untuk kelangsungan usaha. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pabrik singkong di Dusun VI, Kelurahan Sidodadi, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur, sudah menerapkan sistem informasi akuntansi lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab sosial terhadap lingkungan, khususnya dalam pengelolaan limbah. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pabrik singkong sudah melakukan penerapan sesuai dengan PSAK Paragraf 82 dan 94, mengakui pos biaya pengolahan limbah dengan benar dan mengukur biaya pengolahan limbah sesuai dengan PSAK Nomor 1 Paragraf 10, serta menyajikan secara jelas biaya pengolahan limbah dalam biaya produksi dalam laporan laba rugi.<sup>21</sup>

10. Cintia Wulandari, Alwan Sri Kustono dan Norita Citra Yuliarti, *Implementasi Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah*

---

<sup>20</sup> Susi Susanti, Ahmad Baehaqi dan Muhammad Asmeldi Firman, *Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Rumah Sakit Umum Haji Surabaya Dalam Pandangan Maqashid Syariah*, volume 9, 2021

<sup>21</sup> Agnes Novia Liana, Nedi Hendri dan Elmira Febri Darmayanti, *Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Sebagai Salah Satu Bentuk Pertanggungjawaban Sosial*, Vol. 2, No. 2, 2021

Rumah Sakit Siloam Jember, 2021.

Ketika berhadapan dengan lingkungan, tentu ada biaya untuk mengatasinya. Biaya ini dapat digunakan untuk menangani limbah di lingkungan, seperti limbah yang berasal dari Rumah Sakit Siloam Jember. Rumah sakit ini menghasilkan banyak limbah yang perlu diatasi untuk menyelamatkan lingkungan. Rumusan penelitian atau fokus penelitian adalah untuk menemukan bagaimana penerapan dan perbedaan akuntansi lingkungan dalam pengelolaan limbah di Rumah Sakit Siloam Jember terkait dengan identifikasi, pengukuran, pengakuan, representasi dan pengungkapan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya yang dikeluarkan oleh pembuangan limbah rumah sakit terdiri dari biaya perolehan mesin, biaya perawatan, biaya perbaikan, biaya penyusutan dan layanan transformasi<sup>22</sup>

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan**

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Diva Adiwuri, Nurleli (2022)	Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Lingkungan	a. Pengungkapan akuntansi lingkungan. b. Dampak akuntansi lingkungan terhadap kinerja lingkungan	a. Pengungkapan mekanisme <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> . b. Menggunakan metode kuantitatif.
2	Arlis Dewi Kuraesin, R.Ramadany,	Pengaruh Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja	a. Dampak akuntansi lingkungan	a. Menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kausal.

<sup>22</sup> Cintia Wulandari, Alwa Sri Kustono dan Norita Citra Yuliarti, *Implementasi Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Rumah Sakit Siloam Jember*, Vol. 1 No.3, 2021n

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
	Z.Zaenudin dan Yustia Alawiyah (2022)	Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019	terhadap kinerja perusahaan. b. Pembahasan praktik akuntansi lingkungan pada perusahaan.	b. Teknik pengumpulan data hanya menggunakan data sekunder.
3	Satrio Agung, Eni Srihastuti dan Agus Athori (2022)	Pengaruh Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kendari, 2022	a. Dampak penerapan akuntansi lingkungan b. Pengungkapan akuntansi lingkungan.	a. Menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. b. Mengungkapkan lingkungan rumah sakit.
4	Dimas Nurkusuma Nur Mahesa dan Luke Suciyati Amna (2022)	Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Pabrik Pengolahan Kayu Cermai Jaya, 2022	a. menggunakan metode kualitatif. b. Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan.	a. Teknik pengumpulan data yang berbeda. b. Dampak yang dihasilkan terhadap lingkungan sosial.
5	Muhammad Faisal AR Pelu, Tenriwaru, Gina Melati Saira dan Muslim (2022)	Implementasi Akuntransi Lingkungan Terhadap Kinerja Lingkungan dengan Pengungkapan CSR Sebagai Variabel Intervening, 2022	a. Membahas Penerapan akuntansi Lingkungan b. Membahas dampak penerapan akuntansi lingkungan.	a. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif b. Implementasi Akuntransi Terhadap Kinerja Lingkungan dengan Pengungkapan CSR.
6	Anni Safitri dan Fushilat Sari (2022)	Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Pada PT Panggung Jaya Indah, 2022	a. Menggunakan metode kualitatif b. Membahas penerapan akuntansi lingkungan.	a. Pengumpulan data yang berbeda. b. Tidak membahas dampak akuntansi lingkungan terhadap lingkungan sosial.
7	Rahmi Amir dan Nurhakiki	Studi Gambaran <i>Environmental Cost</i> Dalam Pengelolaan	a. Membahas penerapan akuntansi	a. Pembahasan mengenai study gambaran <i>Environmental Cost</i> .

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
	(2021)	Lingkungan di Rumah Sakit Umum Lasinrang Kabupaten Pinrang, 2021	lingkungan b. Menggunakan metode kualitatif.	b. Mengungkapkan lingkungan rumah sakit.
8	Susi Susanti, Ahmad Baehaqi dan Muhammad Asmeldi Firman (2021)	Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Rumah Sakit Umum Haji Surabaya Dalam Pandangan Maqashid Syariah, 2021	a. Membahas penerapan akuntansi lingkungan. b. menggunakan metode kualitatif. c. Menggunakan data sekunder.	a. Menggunakan pendekatan studi literatur. b. Tidak menggunakan data primer.
9	Agnes Nova Liana, Nedi Hendri dan Elmira Febri Darmayanti (2021)	Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Sebagai Salah Satu Bentuk Pertanggungjawaban Sosial, 2021	a. menggunakan metode kualitatif. b. Membahas penerapan akuntansi lingkungan.	a. Teknik pengumpulan data. b. Pengelolaan Limbah Sebagai Salah Satu Bentuk Pertanggungjawaban Sosial.
10	Cintia Wulandaeri, Alwan Sri Kustono dan Norita Citra Yuliarti (2021)	Implementasi Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Rumah Sakit Siloam Jember	a. Membahas penerapan akuntansi lingkungan. b. Menggunakan metode kualitatif.	a. Teknik pengumpulan data. b. Penelitian berlangsung di rumah sakit.

Sumber : Data diolah penulis

Kesimpulan dari Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu terhadap penelitian ini antara lain:

- a. Diva Adiwuri, Nurleli, Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Lingkungan, Vol. 2 No.1, 2022. Persamaan pada penelitian terdahulu yaitu Pembahasan mengenai akuntansi lingkungan. Perbedaan pada penelitian terdahulu yaitu objek yang diteliti, penelitian ini menggunakan

metode kuantitatif, Pengungkapan akuntansi lingkungan dan mekanisme *Good Corporate Governance (GCG)*.

- b. Arlis Dewi Kuraesin, R.Ramadany, Z.Zaenudin dan Yustia Alawiyah, Pengaruh Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019, 2022. Persamaan pada penelitian terdahulu Pembahasan mengenai akuntansi biaya lingkungan. Perbedaan pada penelitian terdahulu yaitu objek yang diteliti, menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kausal, Pengaruh Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Perusahaan.
- c. Satrio Agung, Eni Srihastuti dan Agus Athori, Pengaruh Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kediri, 2022. Persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu pembahasan mengenai akuntansi biaya lingkungan. Perbedaan pada penelitian terdahulu yaitu objek yang diteliti, menggunakan metode kuantitatif, Pengaruh Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja.
- d. Dimas Nurkusuma Nur Mahesa dan Luke Suciwati Amna, Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Pabrik Pengolahan Kayu Cermai Jaya, 2022. Persamaan pada penelitian terdahulu yaitu pembahasan mengenai analisis penerapan akuntansi lingkungan, dan menggunakan metode kualitatif. Perbedaan pada penelitian terdahulu yaitu objek yang diteliti.



- e. Anni Safitri dan Fushilat Sari, Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Pada PT Panggung Jaya Indah, 2022. Perbedaan pada penelitian terdahulu yaitu Pembahasan mengenai akuntansi lingkungan dan menggunakan metode kualitatif. Perbedaan pada penelitian terdahulu yaitu objek yang diteliti.
- f. Muhammad Faisal AR Pelu, Tenriwaru, Gina Melati Saira dan Muslim, Implementasi Akuntransi Lingkungan Terhadap Kinerja Lingkungan dengan Pengungkapan CSR Sebagai Variabel Intervening, 2022. Persamaan pada penelitian terdahulu yaitu Pembahasan mengenai akuntansi lingkungan. Perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu objek yang diteliti, menggunakan metode kuantitatif dan Implementasi Akuntransi Lingkungan Terhadap Kinerja Lingkungan dengan Pengungkapan CSR.
- g. Rahmi Amir dan Nurhakiki, Studi Gambaran Environmental Cost Dalam Pengelolaan Lingkungan di Rumah Sakit Umum Lasinrang Kabupaten Pinrang, 2021. Persamaan pada penelitian terdahulu yaitu Pembahasan mengenai akuntansi biaya lingkungan dan Menggunakan metode kualitatif. Objek yang diteliti.
- h. Susi Susanti, Ahmad Baehaqi dan Muhammad Asmeldi Firman, Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Rumah Sakit Umum Haji Surabaya Dalam Pandangan Maqashid Syariah, 2021. Persamaan pada penelitian terdahulu yaitu Pembahasan mengenai akuntansi lingkungan

dan menggunakan metode kualitatif, perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu objek yang diteliti.

- i. Agnes Nova Liana, Nedi Hendri dan Elmira Febri Darmayanti, Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Sebagai Salah Satu Bentuk Pertanggungjawaban Sosial, 2021. Persamaan pada penelitian terdahulu yaitu Pembahasan mengenai akuntansi lingkungan dan menggunakan metode kualitatif. Perbedaan pada penelitian ini yaitu objek yang diteliti dan Pengelolaan Limbah Sebagai Salah Satu Bentuk Pertanggungjawaban Sosial.
- j. Cintia Wulandari, Alwan Sri Kustono dan Norita Citra Yuliarti, Implementasi Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Rumah Sakit Siloam Jember, 2021. Persamaan pada penelitian terdahulu yaitu Pembahasan mengenai akuntansi lingkungan

## **B. Kajian Teori**

### **1. Pengertian Akuntansi Lingkungan**

Akuntansi lingkungan, menurut Badan Perlindungan Lingkungan Amerika Serikat atau *United States Environmental Protection Agency* (US EPA), merupakan fungsi yang menjelaskan biaya yang harus dipertimbangkan oleh pemangku kepentingan perusahaan untuk mengidentifikasi cara mengurangi dan menghindari biaya terkait dengan peningkatan kualitas lingkungan.<sup>23</sup>

Adapun definisi lain akuntansi lingkungan adalah suatu bidang

---

<sup>23</sup> Mitra Sari, *Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Daya Makassar*, Vol.3 No.001, 2017, 42

akuntansi yang berfungsi dan mengidentifikasi, mengukur, mengevaluasi, menyajikan dan mengungkapkan akuntansi lingkungan, dan adapun beberapa pengertian akuntansi lingkungan adalah istilah yang merujuk pada pencantuman lingkungan biaya (biaya lingkungan) ke dalam praktik akuntansi perusahaan atau instansi pemerintah.<sup>24</sup>

Ikhsan mengatakan dalam bukunya bahwa akuntansi lingkungan adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan mengalokasikan biaya pengambilan keputusan bisnis dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pemangku kepentingan perusahaan. Biaya lingkungan adalah dampak moneter dan nonmoneter yang harus ditanggung perusahaan sebagai akibat dari kegiatan yang mempengaruhi kualitas lingkungan.<sup>25</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, akuntansi lingkungan dapat dijelaskan sebagai suatu fungsi atau kegiatan yang bertujuan untuk menyediakan informasi akuntansi terkait biaya lingkungan yang harus dipertimbangkan oleh pemangku kepentingan perusahaan dalam aktivitas bisnisnya. Informasi tersebut diperlukan untuk mengidentifikasi cara-cara dalam mengurangi dan menghindari biaya lingkungan yang dihasilkan oleh kegiatan bisnis tersebut, serta untuk meningkatkan kualitas lingkungan. Dalam prosesnya, akuntansi lingkungan memasukkan biaya lingkungan dan penggunaan biaya dalam meningkatkan kualitas lingkungan sebagai bagian dari pengambilan keputusan bisnis yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.

---

<sup>24</sup> Marsuhainah, *Analisis Akuntansi Biaya Lingkungan Dalam Proses Pengelolaan Limbah Pada Rumah Sakit Gambiran Kota Kediri*, 2017

<sup>25</sup> Arfan Ikhsan, *Akuntansi Lingkungan dan Pengungkapannya*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007 )

## 2. Pentingnya Akuntansi Lingkungan

Akuntansi lingkungan sangat penting bagi perusahaan agar dapat mengetahui berapa biaya lingkungan yang dikeluarkan perusahaan dan meminimalkan biaya yang ada serta mengetahui biaya apa saja yang telah dikeluarkan dan tidak diketahui oleh perusahaan.

Irfan Ikhsan berpendapat bahwa ada beberapa alasan kenapa perusahaan perlu untuk menerapkan akuntansi lingkungan sebagai bagian dari sistem akuntansi perusahaan<sup>26</sup>, antara lain:

- a. Memungkinkan pengurangan dan penghapusan biaya lingkungan secara signifikan.
- b. Biaya dan manfaat lingkungan tampaknya melebihi total nilai perhitungan.
- c. Memungkinkan perolehan pendapatan dari biaya lingkungan.
- d. Meningkatkan kinerja lingkungan perusahaan yang dapat berdampak buruk bagi kesehatan manusia dan kinerja bisnis perusahaan.
- e. Diharapkan dapat memberikan biaya atau harga yang lebih akurat dari proses lingkungan yang diinginkan.
- f. Memungkinkan keunggulan kompetitif karena pelanggan mengharapkan produk atau layanan yang lebih ramah lingkungan.
- g. Dapat mendukung pengembangan dan jalannya sistem manajemen lingkungan yang menghendaki aturan untuk beberapa jenis perusahaan.

---

<sup>26</sup> Arfan Ikhsan, *Akuntansi Lingkungan dan Pengungkapannya*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007 )

### 3. Manfaat Akuntansi Lingkungan

Akuntansi lingkungan memiliki beberapa manfaat baik bagi industri, negara maupun masyarakat itu sendiri, dalam hal ini menurut Widiastuti ada beberapa alasan mengapa akuntansi lingkungan bermanfaat bagi industri, negara dan masyarakat,<sup>27</sup> antara lain:

#### a. Bagi Industri

- 1) Mampu mengontrol dan mengeksplorasi dengan tepat konsumsi dan aliran energi dan material, termasuk polusi atau volume residu, dan sebagainya.
- 2) Dapat memperkirakan, mengelola, mengalokasikan, mengurangi dan mengidentifikasi biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan, khususnya biaya lingkungan.
- 3) Dapat memberikan informasi yang mendukung secara menyeluruh dan tepat untuk penentuan partisipasi dalam program sukarela atau penghematan biaya dalam peningkatan kinerja lingkungan.

#### b. Bagi Pemerintah

- 1) Menciptakan industri yang memprioritaskan program lingkungan yang didasarkan pada kepentingan keuangan perusahaan, politik, penurunan biaya, dan beban lingkungan bagi perusahaan pemerintah.
- 2) Pengembangan industri dapat meningkatkan efektivitas kebijakan atau peraturan pemerintah dengan menerapkan akuntansi lingkungan untuk menghitung biaya bisnis dan manfaat lingkungan sebagai hasil

---

<sup>27</sup> Marsuhainah, *Analisis Akuntansi Biaya Lingkungan Dalam Proses Pengelolaan Limbah Pada Rumah Sakit Gambiran Kota Kediri*, 2017

dari kebijakan atau peraturan tersebut.

- 3) Data akuntansi pengelolaan lingkungan industri digunakan untuk memberikan informasi tentang program kebijakan pemerintah. Selain itu, data akuntansi lingkungan dapat dimanfaatkan oleh pemerintah untuk mengambil keputusan dalam operasi pemerintah, seperti penganggaran, pembelian, dan sistem pengelolaan lingkungan di tingkat daerah.

c. Bagi Masyarakat

- 1) Kemampuan untuk menggunakan sumber daya alam, termasuk energi dan air, secara lebih efisien dan efektif.
- 2) Dapat mengurangi efisiensi biaya energi dan air.
- 3) Mengurangi biaya sosial eksternal yang terkait dengan polusi, seperti biaya pemantauan, pengendalian dan perbaikan lingkungan, dan biaya kesehatan masyarakat yang baik.
- 4) Menyediakan lebih banyak informasi untuk meningkatkan pengambilan keputusan publik.

#### **4. Tujuan Akuntansi Lingkungan**

Tujuan dari akuntansi lingkungan adalah untuk membuat badan informasi yang relevan tersedia bagi mereka yang membutuhkan atau dapat menggunakannya. Tujuan lain dari pengungkapan rekening lingkungan berkaitan dengan kegiatan perlindungan lingkungan dari korporasi dan organisasi lain yang mencakup kepentingan organisasi publik lokal dan korporasi publik. Menurut Ikhsan, maksud dari konsep akuntansi lingkungan adalah akuntansi lingkungan sebagai sarana berkomunikasi

dengan publik. Sebagai sarana komunikasi publik, akuntansi lingkungan digunakan untuk menyampaikan dampak negatif lingkungan, kegiatan perlindungan lingkungan, dan hasilnya kepada publik. Tanggapan dan pandangan masyarakat digunakan sebagai umpan balik untuk mengubah pendekatan perusahaan terhadap perlindungan atau pengelolaan lingkungan.<sup>28</sup>

## 5. Akuntansi Biaya Lingkungan

Biaya lingkungan adalah biaya yang timbul akibat buruknya kualitas lingkungan yang diakibatkan oleh kegiatan operasional perusahaan. Sementara Arfan Ikhsan menjelaskan bahwa biaya lingkungan adalah dampak moneter dan nonmoneter yang terjadi akibat aktivitas perusahaan yang mempengaruhi kualitas lingkungan..<sup>29</sup>

Adapun definisi lain menurut Ikhsan akuntansi lingkungan (AL) adalah istilah yang luas digunakan dalam beberapa konteks yang berbeda, seperti:<sup>30</sup>

- 1) Evaluasi dan pengungkapan informasi keuangan dalam konteks akuntansi dan pelaporan keuangan.
- 2) Evaluasi dan penggunaan informasi fisik dan keuangan lingkungan dalam kerangka akuntansi manajemen lingkungan.
- 3) Estimasi dampak dan biaya lingkungan eksternal, seringkalimengacu pada akuntansi biaya penuh.

Akuntansi lingkungan juga merupakan bidang yang terus diperdalam Identifikasi dimensi dan komunikasikan biaya dampak lingkungan aktual

<sup>28</sup> Arfan Ikhsan, *Akuntansi Lingkungan dan Pengungkapannya*,( Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008 )

<sup>29</sup> Marsuhainah, Rumah Sakit Gambiran, 21

<sup>30</sup> Arfan, Ikhsan, *Akuntansi Lingkungan dan Pengungkapannya*,(Yogyakarta, 2009)

atau potensial dari perusahaan.

## 6. Klasifikasi Biaya Lingkungan

Hasen and Mowen mengklasifikasikan biaya lingkungan menjadi empat kategori : biaya pencegahan (*prevention cost*), biaya deteksi (*detection cost*), biaya kegagalan internal (*internal failure cost*), biaya kegagalan eksternal (*external failure cost*).<sup>31</sup>

- a. Biaya pencegahan lingkungan (*environmental prevention cost*) adalah Biaya kegiatan yang dilakukan untuk mencegah produksi limbah atau limbah yang dapat merusak lingkungan. Contoh: evaluasi dan pemilihan pemasok, evaluasi dan pemilihan alat perlindungan lingkungan, pelatihan karyawan, investigasi dampak lingkungan, penilaian risiko lingkungan, penelitian lingkungan, dll.
- b. Biaya deteksi (*detection cost*) adalah biaya aktivitas yang dilakukan untuk menentukan apakah produk, proses, dan aktivitas lain dalam organisasi sesuai dengan standar yang berlaku atau tidak. Contoh: audit kegiatan lingkungan, pemeriksaan produk dan proses pertanian yang ramah lingkungan, pengembangan pengukuran kinerja lingkungan, penerapan uji polusi, verifikasi kinerja lingkungan pemasok dan pengukuran tingkat polusi.
- c. Biaya kegagalan internal (*internal failure cost*) adalah Biaya kegiatan yang dilakukan sebagai akibat dari produksi sampah dan limbah, tetapi tidak dibuang ke lingkungan. Contoh: pengoperasian fasilitas untuk

---

<sup>31</sup>Hansen, D. R dan Women, *Akuntansi Manajerial Jilid 1*, 2007



mengurangi atau menghilangkan polusi, pengolahan dan pembuangan limbah beracun, pemeliharaan fasilitas polusi, perizinan fasilitas penghasil limbah, dan daur ulang bahan limbah.

- d. Biaya kegagalan eksteral (*external failure cost*) adalah Biaya kegiatan yang dilakukan setelah pelepasan limbah atau limbah ke lingkungan. Contoh: Pembersihan danau tercemar, pembersihan tumpahan minyak, pembersihan tanah tercemar, hilangnya pekerjaan akibat polusi, hilangnya penggunaan danau sebagai tempat rekreasi, dll..

## 7. Dampak Akuntansi Biaya Lingkungan

Arfan Iksan mendefinisikan Akuntansi lingkungan sebagai penghindaran, pengurangan, dan/atau penghindaran suatu dampak terhadap lingkungan, dimulai dari berbagai kemungkinan, dimulai dengan memperbaiki kejadian yang menimbulkan bencana atas kegiatan tersebut.<sup>32</sup> Akuntansi lingkungan sebagai alat manajemen untuk mengevaluasi efektivitas tindakan perlindungan lingkungan. Selain itu, akuntansi lingkungan dapat digunakan sebagai alat komunikasi bagi masyarakat sekitar, yang artinya perusahaan telah menerapkan kelestarian lingkungan sehingga tidak merusak lingkungan dalam kegiatan operasionalnya.<sup>33</sup>

Dampak akuntansi lingkungan memiliki implikasi yang luas bagi perusahaan dan masyarakat sekitar. Dampak ini dibuktikan dengan adanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat dengan memberdayakan lingkungan agar tetap lestari. Selain itu, penerapan biaya lingkungan dapat

---

<sup>32</sup> Ikhsan, Arfan. *Akuntansi Lingkungan dan Pengungkapan*. Yogyakarta.2008.

<sup>33</sup> Ikhsan, Arfan. *Akuntansi Manajemen Lingkungan*. Yogyakarta.2009.

menghasilkan produk yang berkualitas bagi perusahaan. Aplikasi ini memiliki dampak atau pengaruh terhadap CSR perusahaan. Dalam hal ini, teori Sen dan Bhattacharya menunjukkan bahwa ada enam aspek utama yang tercakup dalam CSR.<sup>34</sup>

- a. *Community Suport*, antara lain dukungan pada program-program Pendidikan, kesahatan, kesenian, dan sebagainya.
- b. *Diversity*, merupakan kebijakan perusahaan untuk tidak membedakan konsumen dan calon pekerja dalam hal gender (jenis kelamin), fisik (cacat), atau ke dalam ras-ras tertentu.
- c. *Emloyee support*, berupa perlindungan kepada tenaga kerja intensif, dan penghargaan serta jaminan keselamatan kerja.
- d. *Enviromentall*, menciptakan lingkungan yang sehat dan aman mengelola limbah dengan baik, menciptakan produk-produk yang ramah lingkungan dan sebagainya
- e. *Non-U.s operations*, perusahaan bertanggungjawab untuk memberikan hak yang sama bagi masyarakat dunia untuk mendapat kesempatan bekerja antara lain dengan membuka pabrik diluar negeri.
- f. *Product*, perusahaan berkewajiban untuk membuat produk-produk yang aman bagi kesehatan, tidak menipu, melakukan riset dan pengembangan produk secara berkelanjutan

---

<sup>34</sup> Nuryanti, Novi. *Pengaruh Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Lingkungan*, 2015.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang memperoleh data deskriptif mengenai kata-kata yang diucapkan dan ditulis, serta perilaku yang dapat diamati dari subjek yang sedang diteliti.<sup>35</sup>

Penelitian ini termasuk dalam jenis deskriptif, dimana deskriptif mengacu pada prosedur penyelesaian masalah yang menggambarkan atau menuliskan keadaan subjek penelitian serta situasi saat ini dengan memanfaatkan data yang teramati atau yang ada.<sup>36</sup>

Metode pendekatan kualitatif diharapkan dapat mengungkapkan realitas yang sesungguhnya terjadi di masyarakat dan mengungkapkan fenomena yang tersembunyi dari berbagai dinamika masyarakat. Pendekatan kualitatif menggunakan metode yang mendalam dan holistik sehingga dapat memberikan penjelasan yang semakin bermanfaat.

Penelitian ini fokus pada paparan dan analisis rinci dari permasalahan yang diteliti. Menggunakan metode kualitatif, hasil penelitian diartikulasikan dalam bentuk kata-kata dan kalimat-kalimat yang akan lebih bermakna dan persuasif bagi pembuat kebijakan dari pada hanya angka-angka saja.

---

<sup>35</sup> Sutrisno Hadi, *Stastistik*, (Yogyakarta: Andi Offset, Jilid 2, 1999), h. 204

<sup>36</sup> Leonardo, Halidjah dan Auliya, *Deskripsi Permasalahan Guru Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas V Seokolah Dasar Negeri 03 Pontianak Selatan*, 2021.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah Pabrik Kopi Gunung Pasang Perusahaan Perkebunan Daerah (PDP) Kahyangan di Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Penelitian ini dilakukan secara langsung dan dilakukan secara lebih dari satu kali yang bertempat di lokasi tersebut.

## **C. Subyek Penelitian**

Bagian ini melaporkan tentang tipe data dan sumber data. Deskripsi ini mencakup data apa yang akan diperoleh, siapa yang akan dijadikan informan atau subjek penelitian, bagaimana cara mencari dan mengumpulkan untuk memastikan validitasnya. Oleh karena itu, peneliti memerlukan informasi dari perusahaan-perusahaan di bidang pengelolaan sampah, lingkungan dan pihak lainnya yang nantinya dapat membantu peneliti untuk mencari dan menemukan data-data yang dibutuhkan untuk penelitian. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi yang lebih akurat dan kaya, yang akan membantu dalam mencapai tujuan penelitian yang diinginkan. Adapun informan yang dilakukan selama penelitian antara lain:

1. Kepala Pabrik Gunung pasang Bapak Efendi Yahya.
2. Kepala Pengolahan Kopi Bapak Buwang.
3. Ketua RT Bapak Anang Prasetyo.
4. Masyarakat : Ganda Hermayanto.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Wawancara. Wawancara merupakan suatu kegiatan dalam mencari bahan

untuk mendapatkan informasi dan mendapatkan informasi yang dilakukan melalui tanya jawab secara lisan dengan semua orang yang diperlukan. Wawancara dilakukan untuk mengungkap latar belakang motif dibalik permasalahan yang diamati. Wawancara adalah teknik pengumpulan data dimana dilakukan tanya jawab dengan perusahaan afiliasi untuk memperoleh data.<sup>37</sup> Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan pedoman wawancara yang dirancang secara strategis hanya untuk memuat garis besar permasalahan yang akan diajukan. Dengan menggunakan pedoman wawancara seperti ini, peneliti memiliki kesempatan yang lebih besar untuk berfokus pada mendengarkan pernyataan responden secara lebih detail dan mendalam.

Hasil wawancara pada penelitian ini menghasilkan bahwa penerapan akuntansi biaya lingkungan yang dilakukan oleh PDP Kahyangan Pabrik Kopi Gunung Pasang telah diterapkan walaupun biaya-biaya lingkungan tidak di catat secara khusus pada laporan keuangan. Penerapan ini sebagai upaya untuk terus menjaga kelestarian lingkungan dan ketertiban dalam mengelola lingkungan sehingga tetap baik dan tidak mengganggu masyarakat. Selain menjaga lingkungan dengan baik, hadirnya perusahaan juga memberikan dampak positif terhadap masyarakat sekitar dengan membuka lowongan pekerjaan sebagaimana mana yang telah disampaikan oleh salah satu masyarakat sekitar.

---

<sup>37</sup> Albi dan Johan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi : CV. Jejak, 2018), 75.

## E. Analisis Data

Analisis data bagian penting dari penelitian. Aktivitas ini diadakan ketika peneliti sudah mendapatkan informasi yang diinginkan. Tujuan dari analisis data yaitu agar agar mempermudah dan bisa dipahami. Menurut sugiyono, analisis deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau distribusi dan sejumlah variable. Dalam hal ini tidak membandingkan variable pada sampel lain dengan cara mencari variable tersebut dengan yang lain.<sup>38</sup>

Berikut tahapan analisis data yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah:

### 1. Reduksi Data

Data yang didapat dari hasil penelitian harus dicatat secara sistematis dan teliti. Oleh karena itu, diperlukan analisis data dengan mereduksi data dengan proses menyimpulkan aspek-aspek penting serta menemukan tema dari data yang terkumpul. Data yang sedikit memberi gambaran lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data lebih lanjut.<sup>39</sup> Jika menerima seluruh informasi yang dikumpulkan, peneliti akan segera menyeleksi data yang didapat dari hasil.

### 2. Penyajian Data

Selesai memilih data, tahap berikutnya adalah dengan memaparkan data. Data yang didapat dipaparkan dalam bentuk teks narasi. Setelah menerangkan data, peneliti menjelaskan data tersebut untuk menarik kesimpulan.

---

<sup>38</sup> Albi, Jogan, *Metodologi penelitian kualitatif*(Sukabumi: CV. Jejak,2018),76

<sup>39</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2017), 246.

### 3. Kesimpulan

Setelah peneliti mereduksi dan menyajikan data, tahap berikutnya yaitu memetik kesimpulan dari hasil informasi yang disajikan. Kesimpulan pada hakikatnya adalah hasil temuan atau inti dari penelitian yang sudah dilakukan, sedangkan hasil temuan atau inti merupakan hasil dari setiap tujuan penelitian.

### F. Keabsahan Data

Proses validasi data dalam penelitian kualitatif membutuhkan uji kecredibelan yang terdiri dari tiga hal, yakni: memperluas observasi, meningkatkan persistensi, dan melakukan analisis kasus.<sup>40</sup> Untuk memastikan validitas dan kecredibelan hasil penelitian, metode triangulasi digunakan sebagai uji keabsahan data. Triangulasi di sini diartikan sebagai proses verifikasi data yang dilakukan dengan metode yang sama dan pada waktu yang berbeda dari berbagai sumber untuk memastikan keakuratan dan keandalan hasil. Dalam teknik triangulasi, peneliti melakukan validasi atas kecredibelan tanggapan informan dengan mengaplikasikan triangulasi sumber. Triangulasi sumber bertujuan untuk memastikan keakuratan dan keandalan data melalui proses verifikasi data yang berasal dari berbagai sumber yang berbeda. Dengan demikian, peneliti dapat memastikan bahwa hasil yang didapatkan merupakan representasi yang valid dan dapat dipercaya dari kenyataan yang ada.

---

<sup>40</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2011) 245-253.

## G. Tahap-Tahap Penelitian

Agar dapat memahami proses penelitian secara menyeluruh, penting untuk memahami tahapan penelitian yang umumnya terdiri dari dua fase utama, yaitu pengenalan dan pengembangan desain, serta penelitianssssssss aktual. Namun, sebelum memasuki fase penelitian, terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan terlebih dahulu..

Tahapan awal dalam proses penelitian adalah fase pra-lapangan, dimana terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan sebelum peneliti terjun ke lapangan. Langkah pertama adalah menyerahkan judul skripsi ke Fakultas Ekonomi Islam (FEBI) UIN KHAS Jember, lalu mendapatkan dosen pembimbing yang akan membimbing setiap mahasiswa dalam penelitian mereka. Selain itu, pada tahap ini juga dilakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk membahas matriks penelitian serta menyusun proposal penelitian. Pada tahap berikutnya, dilakukan pengembangan desain penelitian dan pemilihan lokasi penelitian yang sesuai dengan judul penelitian yang diajukan.

Tahap kedua dari proses penelitian adalah kerja lapangan. Pada tahap ini, peneliti diharapkan untuk terjun langsung ke lokasi penelitian yang telah dipilih. Dalam tahap ini, dilakukan observasi langsung di lokasi penelitian serta melakukan wawancara terkait topik penelitian yang telah ditentukan.

Tahap ketiga dari proses penelitian adalah fase pasca lapangan. Setelah tahap pengumpulan data selesai dilakukan, peneliti kemudian melakukan langkah selanjutnya, yaitu analisis dan pengolahan data yang telah



dikumpulkan. Setelah tahap analisis selesai, dilanjutkan dengan tahap terakhir, yaitu penyusunan laporan hasil penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

Perusahaan Perkebunan Daerah (PDP) Kahyangan Jember, yang juga dikenal sebagai PERUMDA (Perusahaan Umum Daerah), merupakan salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Jember. Kantor pusat PDP Kahyangan Jember terletak di Jalan Gajahmada No. 245 Jember. Perusahaan ini berstatus sebagai BUMD dan diatur dalam Peraturan Daerah No. 1 Tahun 1969 tanggal 12 Februari 1969. PDP Kahyangan Jember bergerak di bidang perkebunan dan memiliki lima perkebunan dengan total HGU seluas 4.278.2164 Ha, yaitu Sumbertenggulun Kecamatan Tanggul seluas 470.1220ha, Sumberpandan, Kecamatan Sumberbaru seluas 848.6900ha, Gunung Pasang, Kecamatan Panti seluas 1.069.5714ha, Kalimrawan, Kecamatan Silo seluas 385.2630ha, dan Sumberwadung, Kecamatan Silo seluas 1.026.7000 ha. Perusahaan Perkebunan Daerah (PDP) Kabupaten Jember didirikan pada tahun 1969 berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Jember Tingkat II.<sup>41</sup>

Perusahaan Perkebunan Daerah (PDP) Kahyangan Jember didirikan pada tahun 1969 sesuai dengan Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Jember Nomor 1 Tahun 1969, yang bertujuan untuk melaksanakan Undang-undang Nomor 5 Tahun 1962. Perusahaan tersebut kemudian berubah nama menjadi Daerah Perkebunan Perum (PDP) Kahyangan Jember, sesuai dengan Peraturan

---

<sup>41</sup> Anita Heri Utami” Konflik Pada Perusahaan Daerah Perkebunan (Pdp) Kahyangan Kabupaten Jember,” (Skripsi tahun 2015 universitas jember).

Daerah (PERDA) Nomor 2 Tahun 2012. Dalam PERDA tersebut, sektor korporasi perusahaan diperluas untuk mencakup perkebunan, agribisnis, agroindustri, dan agrowisata. PDP Kahyangan Jember terdiri dari 5 perkebunan dengan total HGU seluas 4.278.2164 Ha di berbagai kecamatan di Kabupaten Jember. Kantor pusat perusahaan ini terletak di Jalan Gajahmada No. 245 Jember, dan merupakan salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) milik Pemerintah Kabupaten Jember.<sup>42</sup>

Berdasarkan pada pasal 3 pada Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 2 Tahun 2012, terbentuknya PDP Kahyangan Jember dimaksudkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan tujuan dibentuknya PDP Kahyangan Jember sebagai berikut.

1. Meningkatkan pendapatan masyarakat.
2. Meningkatkan penerimaan daerah.
3. Meningkatkan peningkatan devisa negara.
4. Menyediakan lapangan kerja.
5. Meningkatkan produktivitas, nilai tambah, dan daya saing komoditas.
6. Memenuhi kebutuhan konsumsi dan bahan baku industry dalam negeri.
7. Mengoptimalkan pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan.

Berikut sejarah kebun yang dibawah naungan Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Jember.

---

<sup>42</sup> Anita Heri Utami” Konflik Pada Perusahaan Daerah Perkebunan (Pdp) Kahyangan Kabupaten Jember,” (Skripsi tahun 2015 universitas jember), 60

## 1. Sejarah Perusahaan Daerah (PDP) Kahyangan Jember

Pada tanggal 12 Februari 1969, Perusahaan Perkebunan Daerah (PDP) Jember didirikan berdasarkan Peraturan Daerah No.1 Tahun 1969. Selama perjalannya, peraturan daerah mengalami perubahan sebanyak 2 kali, yaitu pada tahun 1989 dan 1997, karena pemerintah kabupaten memerlukan tambahan penyertaan modal. Pada perubahan ketiga, terjadi perubahan mendasar seperti penggantian nama menjadi PDP KAHYANGAN Jember berdasarkan Perda Nomor 2 Tahun 2012 tanggal 20 September 2012. Kemudian, pada perubahan keempat diundangkannya Perda No. 02 Tahun 2022 tanggal 19/04/2022 tentang Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Perkebunan Kahyangan Jember. Dalam perubahan ini, segala sesuatu yang berkaitan dengan Perda No. 02 Tahun 2012 mengacu pada peraturan daerah yang baru. Salah satu perubahan penting adalah kop surat PERUSAHAAN DAERAH KAHYANGAN JEMBER (PDP) yang telah diubah menjadi PERUSAHAAN UMUM KAHYANGAN JEMBER (PERUMDA). Selain itu, pengaturan rekrutmen pengurus dilakukan melalui fit and proper test dan jangkauan usaha yang dilayani tidak hanya pada sektor perkebunan, tetapi juga lebih luas pada agribisnis, agrowisata, dan sektor korporasi lainnya.<sup>43</sup>

Perusahaan Daerah Perkebunan Kahyangan Jember memiliki luas HGU seluas 3.800,6039 Ha yang terdiri dari 3 perkebunan utama dan 2 sub perkebunan. Perusahaan ini menggunakan bahan baku karet dan kopi

---

<sup>43</sup> Pdpkahyangan "Tentang Kami".jemberkab.go.id/page/.

sebagai bahan baku utama dan cengkeh sebagai bahan baku penolong. Selain itu, perusahaan sedang mengembangkan budidaya tanaman perkebunan non-komersial yang bernilai ekonomi dalam bidang agrowisata dan pengembangan kopi bubuk.<sup>44</sup>

Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) didirikan dengan tujuan utama untuk memberikan kontribusi dalam pembangunan ekonomi di daerah, dengan memberikan manfaat bagi masyarakat seperti menciptakan lapangan kerja, menyediakan barang dan jasa berkualitas, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, pengelolaan BUMD harus memastikan bahwa tujuan tersebut terpenuhi dan memberikan kontribusi positif bagi perekonomian daerah. Selain menjalankan fungsi sebagai lembaga manufaktur, BUMD juga memiliki tugas sosial untuk menyediakan layanan publik yang harus dipenuhi secara bersama-sama dengan masyarakat. Pengelolaan perusahaan harus dilakukan dengan tata kelola yang baik dan berdasarkan karakteristik dan potensi daerah, serta memberikan keuntungan dan saran kegiatan untuk usaha ekonomi bersama di daerah.<sup>45</sup>

PDP Kahyangan Jember, yang berfokus pada usaha perkebunan, terdiri dari enam kebun yang didirikan pada masa lalu. Setiap kebun dalam PDP memiliki sejarah pendiriannya yang unik, sebagai berikut:<sup>46</sup>

---

<sup>44</sup> Pdpkahyangan "Tentang Kami".[jemberkab.go.id/page/](http://jemberkab.go.id/page/).

<sup>45</sup> Pdpkahyangan "Tentang Kami".[jemberkab.go.id/page/](http://jemberkab.go.id/page/).

<sup>46</sup> Anita Heri Utami "Konflik Pada Perusahaan Daerah Perkebunan (Pdp) Kahyangan Kabupaten Jember," (Skripsi tahun 2015 universitas jember), 60

a. Kebun Sumberwadung

Sebelum tahun 1968, Kebun Sumberwadung awalnya dimiliki oleh perusahaan perkebunan asing. Namun, karena perkebunan ini kurang terawat dengan baik, Pemerintah memutuskan untuk memberikan hak miliknya kepada PDP Kahyangan Jember atas nama Kabupaten Jember. Kabupaten Jember harus membayar ganti rugi sebesar Rp 99.379.170 untuk pengurusan Perkebunan Sumberwadung dengan Hak Guna Usaha (HGU) nomor 21/HGU/BPN/98 tanggal 9 Juni 1998.

b. Kebun Gunung pasang, Kebun Sumber pandan, Kebun Kalimrawan dan Kebun Sumbertenggulun

Sebelum tahun 1968, PT mengelola Kebun Gunung Pasang, Sumberpandan, Kalimrawan, dan Sumbertenggulun, tetapi Besuki Raya tidak dirawat dengan baik karena pemiliknya hanya peduli dengan hasil panen tanpa memperhatikan kelestarian lingkungan dan teknis perawatan tanaman. Oleh karena itu, Pemkab Jember mengusulkan agar kebun tersebut dikelola melalui Badan Pertanahan Nasional (BPN). Permohonan ini disetujui oleh MENDAGRI pada tanggal 18 Agustus 1969 dengan ganti rugi sebesar Rp 78.167.000 dan nomor HGU 14/HGU/BA/1969.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Anita Heri Utami” Konflik Pada Perusahaan Daerah Perkebunan (Pdp) Kahyangan Kabupaten Jember,” (Skripsi tahun 2015 universitas jember), 60

c. Kebun Ketajik

Sebelum tahun 1974, perkebunan Ketajik adalah tanah milik negara yang digarap oleh rakyat dengan menanam tanaman semusim seperti singkong, tembakau, dan jagung. Tanaman kopi yang ada merupakan sisa-sisa tanaman yang ditanam oleh pemilik lama, namun hak tanamnya telah habis dan dibiarkan terbengkalai. Pada tanggal 29 Agustus 1974, PDP Ketajik disahkan oleh Menteri Dalam Negeri (MENDAGRI) melalui Surat Keputusan Nomor SK.12/HGU/1974.

d. Kebun Gununglantung-Sumberpandan

Kebun Gununglantung awalnya dimiliki oleh PT. Djaliteng Tunggal dan kemudian diakuisisi oleh PDP Kahyangan Kabupaten Jember berdasarkan Izin Pengalihan Hak Guna Usaha (HGU) yang diberikan oleh Menteri Negara Bidang Pertanian atau Kepala Badan Pertanahan Nasional pada tanggal 25 Juni 1998 melalui Surat Keputusan No.7-VIII-1998. Sebelumnya, Hak Guna Usaha Kebun Gununglantung dikelola secara administratif dan operasional oleh Pengurus PDP dengan nomor SK No. 23/Hak Guna Usaha/DA/85.<sup>48</sup>

## 2. Visi Misi Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Jember

### VISI

Terwujudnya Perusahaan Umum Daerah (Perumda) perkebunan yang dimiliki tata kelola yang baik (*Good Corporate Goverment*), profit

---

<sup>48</sup> Anita Heri Utami” Konflik Pada Perusahaan Daerah Perkebunan (Pdp) Kahyangan Kabupaten Jember,” (Skripsi tahun 2015 universitas jember), 60

dan berkontribusi positif pada pemerintah daerah serta kesejahteraan masyarakat pada umumnya.<sup>49</sup>

### **MISI**

- a. Menyelenggarakan tata kelola yang transparan, akuntabel, bertanggungjawab, mandiri dan wajar (*Transparanci, accountable, responsible, independent, fairness*), mitigasi resiko dan dilakukan secara efektif dan efisien.
- b. Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya atau asset perumda perkebunan Kahyangan Jember (lahan dan SDM) untuk menghasilkan laba yang mendukung sustainability dan meningkatkan nilai bagi stakeholder dan shareholder.
- c. Meningkatkan kualitas hasil produksi untuk menuju daya saing nasional dan internasional.
- d. Membangun kemitraan dengan berbagai pihak dalam rangka menciptakan kesejahteraan Bersama.
- e. Meningkatkan bisnis kearah hilir berbasisperkebunan dan disersifikasi usaha.
- f. Mengoptimalkan aktivitas penelitian dan pengembangan (*research and development*) dan pemanfaatan teknologi.
- g. Pemberian CSR.<sup>50</sup>

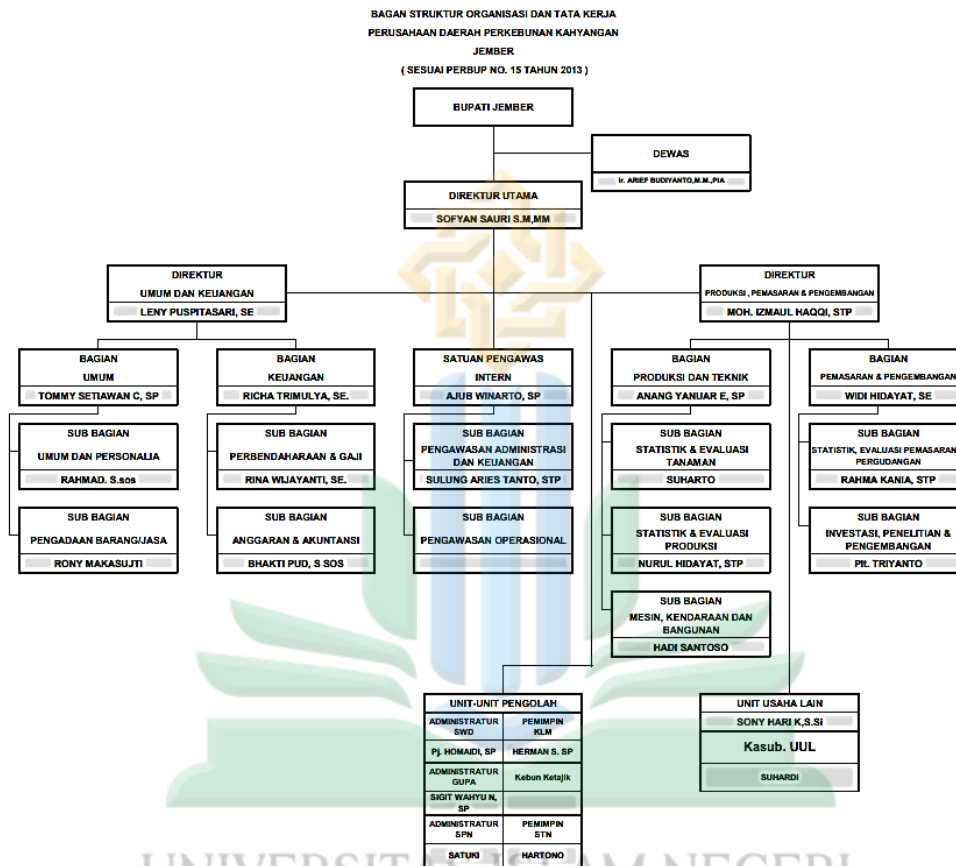
---

<sup>49</sup> Pdpkahyangan "Visi Misi".jemberkab.go.id/page/

<sup>50</sup> Pdpkahyangan "Visi Misi".jemberkab.go.id/page/

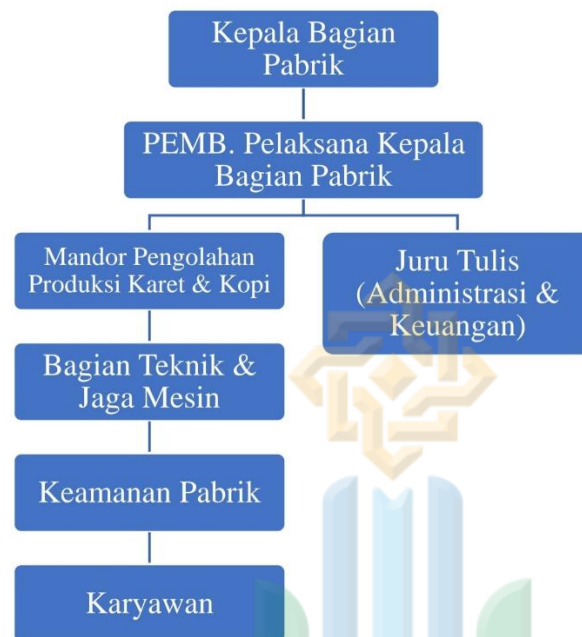


### 3. Struktur organisasi Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan



**Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perusahaan Daerah Perkebunan  
(PDP) Kahyangan Jember**

#### 4. Struktur Organisasi Pabrik Kopi Gunung Pasang Jember



**Gambar 4.2 Struktur Organisasi Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Jember**

Adapun peran dan fungsi dari struktur organisasi pabrik kopi gunung pasang yaitu sebagai berikut

**Tabel 4.1 Peran dan Tanggungjawab**

No	Peran	Tugas dan tanggungjawab
1	Kepala bagian pabrik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjalankan Program kerja dan intruksi perusahaan dari semua kegiatan yang berlangsung di pabrik.</li> <li>2. Bertanggungjawab atas seluruh kegiatan yang dilakukan oleh pabrik baik dari kegiatan produksi, administrasi,dll.</li> <li>3. Pengawasan terhadap seluruh kegiatan pabrik, baik dalam kegiatan produksi maupun administrasi.</li> <li>4. Pelaporan terhadap kegiatan-kegiatan pabrik yang berlangsung terhadap perusahaan.</li> <li>5. Pengendalian terhadap kegiatan produksi yang berlangsung pada pabrik.</li> <li>6. Mengadakan Evaluasi terhadap kegiatan mapun hasil yang berlangsung di pabrik.</li> </ol>

2	PEMB.Pelaksana Kepala Bagian Pabrik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertanggungjawab terhadap seluruh kegiatan produksi yang berada di pabrik.</li> <li>2. Menjalankan interuksi yang diberikan oleh kepala bagian pabrik.</li> <li>3. Bertanggungjawab terhadap keamanan pabrik.</li> <li>4. Memberikan pengarahan baik kepada mandur dan karyawan yang berada dibawah naungan pabrik.</li> </ol>
3	Jurutulis (Administrasi & keuangan)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertanggungjawab terhadap keuangan pabrik</li> <li>2. Menjalankan interuksi yang dibuat perusahaan terhadap kerapian administrasi.</li> <li>3. Mencatat dan melaporkan keuangan yang dikeluarkan oleh kegiatan pabrik.</li> </ol>
4	Mandor pengolahan produksi kopi & karet	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjalankan interuksi yang diberikan oleh kepala pabrik.</li> <li>2. Mengkoordinir &amp; mengawasi karyawan dalam melakukan pengolahan kopi &amp; Karet.</li> <li>3. Melaporkan hasil dari kegiatan produksi.</li> <li>4. Bertanggungjawab terhadap kegiatan produksi yang berlangsung.</li> </ol>
5	Bagian teknik & jaga mesin	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertanggungjawab terhadap mesin produksi saat berlangsung.</li> <li>2. Mengecek mesin produksi sebelum digunakan.</li> <li>3. Membenahi mesin saat ada kerusakan.</li> </ol>
6	Keamanan Pabrik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beranggungjawab terhadap keamanan pabrik.</li> </ol>
7	Kayawan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjalankan interuksi yang diberikan oleh mandur.</li> </ol>

Sumber : Data Internal Pabrik Kopi Gunung Pasang

## B. Penyajian Data dan Analisis

### 1. Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan Pada Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Pabrik Kopi Gunung Pasang

Biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh entitas merupakan pencegahan terjadinya kerusakan lingkungan atau dikeluarkan karena terjadi kerusakan lingkungan yang berasal dari limbah entitas tersebut.

Pabrik Kopi Gunung Pasang merupakan salah satu pabrik yang berada dibawah naungan Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Jember. Pabrik ini berada di daerah Gunung Pasang. Pabrik kopi ini bergerak dibidang manufaktur sehingga menghasilkan limbah diantaranya limbah padat dan limbah cair. Hal ini dinyatakan oleh kepala pabrik gunung pasang yaitu Bapak Efendi Yahya beliau mengatakan

“Di pabrik ini menghasilkan 2 limbah dik, limbah padat dan limbah cair. Limbah padat sama cair itu dihasilkan dari pencucian kopi dik, sampai proses pengelupasan kulit kopi dik, sehingga dari proses tersebut menghasilkan limbah cair dan limbah padat. Limbah padat disini itu limbah dari kulit kopi dik. Kalau limbah cair dihasilkan dari pencucian itu, sehingga dari pencucian itu menghasilkan warna air yang merah butek, itu limbah dari pabrik ini.”<sup>51</sup>

Penerapan lingkungan yang bersih pabrik ini memiliki tiga tahap dalam mengatasi limbah yang dihasilkan oleh kegiatan operasionalnya. Hal ini dinyatakan oleh kepala pabrik yaitu Bapak Efendi Yahya beliau mengatakan.

“limbah yang dihasilkan oleh pabrik ini cukup banyak dik, karena kopi yang dikelola juga banyak, sehingga cara mengatasi limbah yang dihasilkan oleh kegiatan ini ada tiga tahap dan disisi lain tahap ini juga digunakan untuk memfilter kopi agar tidak ikut terbawa limbah. Tahap pertama kami membentuk saluran limbah dengan cara zikzak. Tahap ke dua kami tampung di sebuah kolam berukuran 3M x 3M sebanyak 2X lalu setelah itu limbah cair kami salurkan ke tahap ke tiga, tahap ketiga ini merupakan tahap terakhir pembuangan limbah, yang nantinya limbah pada tahap sini diserap oleh tanah karena sudah berbentuk cair.”<sup>52</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut pabrik ini mengakui keberadaan limbah yang dihasilkan dari hasil operasional perusahaan,

<sup>51</sup> Efendi, diwawancarai oleh penulis, Jember, 07 November 2022

<sup>52</sup> Efendi, diwawancarai oleh penulis, Jember, 07 November 2022.

sehingga penulis melakukan dengan penelusuran data sekunder yang diperoleh oleh pihak pabrik biaya apa saja yang digunakan untuk mengatasi limbah yang dihasilkan oleh kegiatan operasionalnya.

**Tabel 4.2 Biaya Terkait Limbah Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Pabrik Kopi Gunung Pasang**

No	Jenis Limbah	Biaya Limbah
1	Limbah Cair	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Biaya perawatan saluran limbah.</li> <li>2. Biaya paralon pembuangan limbah.</li> <li>3. Biaya semen penampungan limbah.</li> <li>4. Biaya tenaga kerja dalam pengawan terjadinya kebocoran limbah.</li> <li>5. Biaya pemeliharaan penampung limbah.</li> </ol>
2	Limbah Padat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Biaya penampung dari limbah padat.</li> <li>2. Biaya tenaga kerja dalam menangani limbah padat.</li> <li>3. Biaya pemeliharaan penampung limbah padat.</li> </ol>

Sumber: Data diolah penulis

Dengan demikian, pengakuan biaya lingkungan tumpang tindih dengan masalah dicatat atau tidaknya transaksi dalam sistem akuntansi, sehingga transaksi tersebut dapat berdampak pada laporan keuangan perusahaan. Pendekatan tersebut dapat diwujudkan dengan mencatat jumlah uang dalam entri laporan keuangan yang dipengaruhi oleh peristiwa atau kejadian terkait.

Menurut bagian keuangan pabrik, perusahaan masih menerapkan model cash basis dalam mengakui biaya operasional. Ini berarti biaya hanya diterima saat ada pengeluaran kas, seperti yang disampaikan oleh Ibu Dwi Astuti.

“kalau pencatatan biaya itu mas, kami tulis setelah ada transaksi. Misalnya dibutuhkan paralon. Ya kami beli paralon terlebih dahulu baru kami catat sebagai pengeluaran kas untuk membeli paralon.

Jadi kalau tidak ada pembelian sesuatu tetep kami tidak akan catat, kas dicatat ketika sudah ada pengeluaran mas.”<sup>53</sup>

Pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Dwi Astuti dapat disimpulkan bahwa kas keluar dicatat setelah ada pembelian barang. Pencatatan ini mengartikan bahwa Pabrik Kopi Gunung Pasang menggunakan kas basis dalam pencatatannya.

Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kayangan Pabrik Kopi Gunung Pasang dalam melakukan pengukuran terhadap biaya penanganan limbah yaitu menggunakan satuan rupiah biaya yang dikeluarkan. Hal ini dinyatakan oleh Bapak Efendi Yahya selaku Kepala Pabrik Kopi Gunung Pasang.

“Untuk pengukuran dalam penanganan biaya limbah itu menyesuaikan dik dengan keadaan kondisi saluran-saluran limbah, disini itu sebelum melakukan produksi kami mengecek saluran limbah terlebih dahulu secara jeli agar tidak ada gangguan pada saat memproduksi dan selain itu kami memproduksi selama pasca panen kurang lebih 3 bulan. Jadi tidak tiap hari dan tiap bulan, sehingga dalam pengukuran biaya limbah menyesuaikan keadaan saluran limbah beserta pekerja yang digaji pasca mau memproduksi kopi.”<sup>54</sup>

Pernyataan dari Bapak Efendi Yahya dapat disimpulkan bahwa pengukuran pada biaya limbah pabrik kopi menyesuaikan dengan keadaan saluran limbah pasca mau memproduksi.

Penyajian biaya lingkungan berkaitan dengan masalah bagaimana informasi keuangan disajikan dalam laporan keuangan. Biaya pengelolaan limbah dicatat dalam laporan keuangan dan disajikan bersamaan dengan

---

<sup>53</sup> Astuti, diwawancarai oleh penulis, Jember, 09 November 2022

<sup>54</sup> Astuti, diwawancarai oleh penulis, Jember, 09 November 2022

biaya serupa. Laporan keuangan yang meliputi biaya-biaya tersebut adalah laporan operasional, arus kas, dan neraca. Demikian disampaikan Ibu Dwi Astuti selaku pihak keuangan Pabrik Kopi Gunung Pasang

“sepahaminya saya biaya-biaya dalam penanganan limbah ini masuk ke biaya umum, belanja barang, dan jasa dalam laporan keuangan mas, jadi pencatatannya dilakukan dengan pengeluaran sejenis, tidak disajikan tersendiri dalam laporan keuangan,”

Kesimpulan dari apa yang disampaikan Ibu Dwi Astuti bahwa penyajian biaya-biaya penanganan limbah dicatat dengan pengeluaran sejenis tidak disajikan tersendiri dalam laporan keuangan.

Pengungkapan biaya pengolahan limbah di Pabrik Kopi Gunung Pasang tidak hanya berupa informasi nominal, tetapi juga mencakup penjelasan yang dianggap penting dan bermanfaat bagi para pengguna informasi. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan selama berlangsungnya penelitian. Pengungkapan biaya akuntansi lingkungan tidak mengungkapkan secara khusus seperti yang disampaikan oleh Ibu Dwi Astuti

“pengungkapan seperti biaya lingkungan tidak terlalu kami ungkapkan secara khusus mas, mengingat keadaan saluran limbah yang tidak setiap hari membutuhkan biaya. Jadi dalam hal ini tidak ada perlakuan atau pengungkapan khusus terhadap biaya lingkungan.”<sup>55</sup>

Pernyataan dari ibu astuti dapat disimpulkan bahwa tidak ada pencatatan khusus pada biaya lingkungan. Biaya lingkungan dicatat dengan biaya sejenis pada laporan keuangan.

---

<sup>55</sup> Astuti, diwawancarai oleh penulis, Jember, 09 November 2022

Selain hasil wawancara dengan pihak internal Pabrik Kopi Gunung Pasang, Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan masyarakat sekitar perusahaan untuk memperoleh perspektif mereka tentang kualitas lingkungan di sekitar perusahaan. Dalam kegiatan operasional perusahaan, masyarakat sekitar memegang peran yang penting karena limbah yang dihasilkan dapat berdampak pada lingkungan sekitar. Oleh karena itu, sangat penting untuk memperhatikan pandangan mereka dan memastikan bahwa kegiatan perusahaan tidak merusak kualitas lingkungan di sekitar perusahaan. Dengan memperoleh masukan dari masyarakat sekitar, perusahaan dapat memperbaiki praktik operasional mereka dan memperkuat hubungan dengan masyarakat sekitar. Pabrik Kopi Gunung Pasang cukup baik dalam menjaga kelestarian akibat dari operasional yang dilakukan oleh pabrik. Hal ini diungkapkan oleh ketua RT Bapak Anang Prasetyo

“pabrik kopi ini dik selain kopinya bagus dalam prosesnya mereka juga menjaga betul lingkungan disekitar. Pabrik itu ada di hulu sungai warga dik tapi sejak dulu memang betul-betul memperhatikan limbah cairnya agar tidak tercemar ke hulu sungai yang kami gunakan. Sejauh ini tidak pernah membiarkan lingkungan rusak, sekalipun ada kebocoran langsung mereka tangani dik.”<sup>56</sup>

Bapak Anang selaku RT di kawasan pabrik dapat disimpulkan bahwa pabrik kopi bertanggung jawab atas limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya.

---

<sup>56</sup> Prasetyo, diwawancarai oleh penulis, Jember, 14 November 2022



Narasumber selanjutnya penulis wawancarai sebagai bentuk sejauh mana pertanggungjawaban pabrik kopi gunung pasang terhadap pengangan limbah yang dihasilkan. Sejauh ini pabrik kopi gunung pasang selalu memperhatikan limbah dan lingkungan sekitarnya terlebih dahulu sebelum melakukan produksi dan selalu menjaga saluran limbah agar tidak tumpah ke sungai. Hal ini di ungkapkan oleh Ganda Hermayanto sebagai masyarakat daerah pabrik gunung pasang.

“kalau limbah pabrik memang ditampung sama pabrik mas karena kalau tidak ditampung limbah itu bisa tumpah disungai mas. Sejauh ini selama saya tinggal disini mas, ketika pabrik itu mau melakukan produksi mesti mengecek saluran limbah terlebih dahulu dari pabrik sampai ke kebun mas, cuman di kebun ada tampungan limbah yang nantinya menyerap ke tanah cuman jauh dari lingkungan masyarakat. Jadi sekalipun bau limbah tidak mengganggu masyarakat. Menurut saya pabrik kopi ini bertanggung jawab mas, dan selain itu memberi kami lapangan pekerjaan dengan adanya ini mas.”

Menurut yang disampaikan oleh Ganda Hermayanto sebagai masyarakat dapat disimpulkan bahwa pabrik kopi gunung pasang bertanggungjawab atas limbah yang dihasilkan dan tidak hanya bertanggung jawab terhadap lingkungan melainkan peduli terhadap warga sekitar dengan membuka lapangan pekerjaan.

## 2. Dampak penerapan akuntansi biaya lingkungan pada Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Pabrik Kopi Gunung Pasang

Penerapan akuntansi biaya lingkungan memiliki dampak positif bagi perusahaan yang menerapkannya. Sejauh ini teori Hansen & Mowen masih menjadi acuan para akuntan dalam menerapkan akuntansi biaya lingkungan. Menerapkan biaya akuntansi lingkungan tidak hanya

bermanfaat bagi kemudahan pabrik dalam melakukan produksi melainkan juga bisa ramah lingkungan sehingga tidak merugikan masyarakat sekitar.

Hal ini diungkapkan oleh Bapak Buwang selaku kepala Produksi Kopi

“Dengan menerapkan kebersihan lingkungan dan menghitung jumlah biaya-biaya lingkungan terhadap hasil dari kegiatan operasional pabrik ini itu mempermudah kami dalam memperlancar kegiatan produksi mas, selain itu juga menghindari pencemaran lingkungan sehingga tidak ada komentar yang tidak baik dari warga, karena kalau ada komentar dari warga susah mas, bisa-bisa didemo pabriknya karena tidak ramah lingkungan dan hal ini dapat menghambat kegiatan produksi.”<sup>57</sup>

Pernyataan dari Bapak Buwang dapat disimpulkan selain mempermudah perusahaan dalam melakukan kegiatan produksi, akuntansi biaya lingkungan dapat mempermudah juga dalam menganalisis biaya-biaya yang dikeluarkan dan terhindar dari komentar-komentar negatif dari warga sekitar.

Penulis juga menelusuri lebih jauh dampak yang dihasilkan terhadap harga jual pada produk yang dihasilkan. Dari keterangan yang didapat bahwa selain ramah lingkungan penerapan akuntansi biaya lingkungan berpengaruh terhadap harga jual dari produk yang telah di produksi. Hal ini diungkapkan oleh Bapak Effendi Yahya selaku kepala pabrik

“penanganan lingkungan ini dik tentu butuh biaya, baik itu biaya tenaga kerja dan biaya perawatan. Hal ini tentu mempengaruhi harga produk nantinya mengingat biaya yang kami keluarkan.”<sup>58</sup>

<sup>57</sup> Efendi, diwawancarai oleh penulis, Jember, 09 November 2022

<sup>58</sup> Efendi, diwawancarai oleh penulis, Jember, 09 November 2022

Pernyataan tersebut dapat disimpulkan selain berdampak pada lingkungan, penanganan limbah akan berpengaruh terhadap harga produk yang di produksi.

Dampak yang dihasilkan oleh penerapan akuntansi biaya lingkungan tidak hanya bermanfaat pada pabrik melainkan bermanfaat bagi lingkungan sekitar. Hal ini diungkapkan oleh warga sekitar yaitu Ganda Hermayanto selaku masyarakat didaerah Gunung Pasang

“dulu kabarnya pernah bocor mas, tapi saya kurang tau persis. Cuman dalam kebocoran tentu penangan pabrik cepat mas ga sampe sehari-hari soalnya kan cuman paralon mas. Selain itu di hilir sungai juga ada wisata jadi sangat cepat. Penangan seperti ini ya tentunya bermanfaat bagi kami mas, selain membuat ramah lingkungan penampung limbah juga jauh dari warga sehingga bau-bau limbah tidak sampe mengganggu mas.”

Pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa penangan limbah pabrik tidak hanya bermanfaat pada pabrik melainkan bermanfaat pada lingkungan sekitar.

### C. Pembahasan Temuan

1. Bagaimana Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan yang Dilakukan Oleh Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Pabrik Kopi Gunung Pasang.

Berdasarkan temuan terhadap fenomena perusahaan baik internal maupun eksternal yang diperoleh melalui proses wawancara, terdapat kecocokan antara hasil tersebut dengan teori yang dipakai oleh peneliti sebagai pijakan, yaitu konsep akuntansi biaya lingkungan yang dibuat oleh Hansen & Mowen.

Pengeluaran untuk biaya pengolahan limbah tetap dilaporkan dengan biaya operasional lainnya. Hal ini dibuktikan Setelah penelusuran melakukan dan mendapatkan bukti terkait keberadaan limbah yang dihasilkan oleh Perusahaan Perkebunan Daerah (PDP) Kahyangan Pabrik Kopi Gunung Pasang. Maka teridentifikasi bahwa perusahaan telah melakukan pengeluaran biaya lingkungan. Perusahaan telah mengeluarkan biaya dalam menangani limbah namun tidak dicatat secara khusus dilaporan keuangan.

Pemisahahan yang dilakukan guna memisahkan biaya operasional dengan biaya lingkungan dalam teori akuntansi biaya lingkungan menurut Hansen & Mowen dipisah menjadi empat kategori, yaitu biaya penghindaran, biaya deteksi, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal.<sup>59</sup> Unsur-unsur biaya terkait lingkungan pada Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Pabrik Kopi Gunung Pasang jika diklasifikasikan dalam empat kategori tersebut antara lain.

a. Biaya Pencegahan

Biaya lingkungan Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Pabrik Kopi Gunung Pasang yang dapat dikategorikan biaya pencegahan diantaranya yaitu biaya peralatan kebersihan dan bahan pembersih. Bahan dan alat kebersihan tersebut seperti sapu duk, sapu lidi, tempat sampah plastik, dll.

---

<sup>59</sup> Hansen, D. R dan Women, *Akuntansi Manajerial Jilid 1*, 2007

b. Biaya Deteksi

Biaya deteksi ialah biaya-biaya yang dilakukan saat kegiatan usaha yang dilakukan telah memenuhi standart lingkungan. Contoh biaya deteksi yaitu biaya pemeriksaan air limbah secara kimia dll, namun dalam hal ini Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Pabrik Kopi Gunung Pasang tidak ada karena masih belum terjadi.

c. Biaya Kegagalan Internal

Biaya kegagalan internal pada Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Pabrik Kopi Gunung Pasang.

- 1) Biaya pemeliharaan saluran limbah.
- 2) Biaya perbaikan selokan limbah dan alat pembersih selokan limbah.
- 3) Biaya perbaikan pipa dan penyambung pipa.
- 4) Biaya jasa pembersihan penampung limbah.

d. Biaya Kegagalan Eksternal

Biaya kegagalan eksternal yaitu biaya yang dikorbankan atau digunakan sebagai aktivitas limbah yang diakibatkan oleh kegiatan produksi perusahaan. Namun untuk hal ini Biaya lingkungan Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Pabrik Kopi Gunung Pasang belum ada dikarenakan masih belum terjadi akibat tersebut.

Tabel 4.3 Perbandingan Alokasi Biaya

No	Teori Honsen dan Mowen	PDP Kahyangan Pabrik Kopi Gunung Pasang
1	<p><b>Biaya Pencegahan Lingkungan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi dan pemilihan alat yang mengendalikan pada polusi</li> <li>Melakukan penelitian lingkungan.</li> <li>Desain produk.</li> <li>Memilih dan mengevaluasi pemasok.</li> <li>Mendaur ulang pada produk.</li> <li>Mengaudit resiko lingkungan.</li> <li>Melakukan studi lingkungan.</li> <li>Mengembangkan system manajemen pada lingkungan.</li> </ol>	Biaya peralatan kebersihan dan bahan pembersih.
2	<p><b>Biaya Deteksi Lingkungan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan pengujian pencemaran.</li> <li>Pemeriksaan produk dan proses (agar ramah lingkungan).</li> <li>Meriksa aktivitas lingkungan</li> <li>Memverifikasi kinerja.</li> <li>Mengukur tingkat kerusakan lingkungan</li> <li>Mengembangkan ukuran kinerja lingkungan.</li> </ol>	Biaya deteksi pada Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Pabrik Kopi Gunung Pasang tidak ada karena Limbah tidak mengandung zat kimia dan sifat limbah tidak merusak lingkungan.
3	<p><b>Biaya Kegagalan Internal</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengolahan dan pembuangan limbah beracun.</li> <li>Daur ulang sisa bahan.</li> <li>Mengoperasikan peralatan untuk mengurangi atau menghilangkan polusi.</li> <li>Pemeliharaan peralatan polusi.</li> <li>Mendapatkan lisensi fasilitas untuk memproduksi limbah.</li> <li>Lisensi fasilitas untuk memproduksi limbah.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Biaya pemeliharaan saluran limbah.</li> <li>Biaya perbaikan selokan limbah dan alat pembersih selokan limbah.</li> <li>Biaya perbaikan pipa dan penyambung pipa.</li> <li>Biaya jasa pembersihan limbah.</li> </ol>
4	<b>Biaya Kegagalan Eksternal</b>	Biaya lingkungan Perusahaan

	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Merawat lingkungan yang tercemar.</li> <li>b. Membersihkan minyak yang tumpah pada lingkungan</li> <li>c. Membersihkan tanah yang tercemar</li> <li>d. Hilangnya penjualan karena reputasi lingkungan yang buruk</li> <li>e. Menerima perawatan medis karena polusi udara.</li> </ul>	<p>Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Pabrik Kopi Gunung Pasang belum ada karena tidak pernah terjadi.</p>
--	---	---

Sumber : Data diolah penulis

Kesimpulan dari tabel tersebut bahwa Pabrik Kopi Gunung Pasang tidak mengklasifikasikan biaya sebagaimana yang di buat oleh teori Hansen & Mowen. Pabrik kopi Gunung Pasang telah mengeluarkan biaya mengenai limbah yang dapat merusak lingkungan. Namun dalam hal ini perusahaan masih tidak melakukan pencatatan tersebut dengan khusus melainkan pencatatan biaya tersebut dengan biaya sejenis.

2. Bagaimana Dampak Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan Pada Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Pabrik Kopi Gunung Pasang.

Akuntansi biaya lingkungan yang diterapkan pada Pabrik Kopi Gunung Pasang telah memberikan dampak yang baik terhadap perusahaan dan masyarakat sekitar. Hal ini dapat terlihat dari hasil wawancara dengan pihak internal dan eksternal perusahaan, yang menunjukkan bahwa penerapan akuntansi biaya lingkungan membantu perusahaan untuk menjaga citra baik dan menghasilkan produk berkualitas. Selain itu, akuntansi biaya lingkungan yang diterapkan akan menjadikan perusahaan lebih bertanggung jawab dalam hal lingkungan dan sosial. Serta

memberikan kesadaran pada perusahaan akan pentingnya pengelolaan limbah yang baik dan berwawasan lingkungan. Dalam hal ini perusahaan bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar, sehingga perusahaan menjadi lebih berkualitas dan terpercaya bagi konsumen dan masyarakat sekitarnya. Berikut perbandingan akuntansi lingkungan menurut Ikhsan dan akuntansi lingkungan berdasarkan PDP Kahyangan Pabrik Kopi Gunung Pasang.<sup>60</sup>

**Tabel 4.4 Perbandingan akuntansi Lingkungan**

No	Teori Ikhsan	PDP Kahyangan Pabrik Kopi Gunung Pasang
1	Akuntansi lingkungan diartikan sebagai pengurangan ,pencegahan, dan penghindaran dampak pada lingkungan, melakukan perbaikan terhadap kejadian-kejadian yang mengakibatkan bencana dengan mengecek sebelum digunakan.	PDP Kahyangan Pabrik Kopi Gunung Pasang telah melakukan penanganan limbah dengan membuat tampungan limbah agar tidak mencemari lingkungan dan tidak mengganggu masyarakat.

Hal ini membuktikan bahwa Pabrik Kopi Gunung Pasang memperhatikan dampak lingkungan dan memiliki tanggung jawab sosial yang baik terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar melalui penerapan akuntansi biaya lingkungan. Penampungan limbah yang dilakukan secara tepat dan bertanggung jawab membuat perusahaan memiliki nama baik dan membantu dalam memelihara lingkungan dan menjaga keamanan masyarakat sehingga memiliki kesesuaian dengan teori Ikhsan dalam penerapan akuntansi biaya lingkungan.

Akuntansi biaya lingkungan yang diterapkan dengan baik akan memiliki dampak positif bagi perusahaan secara keseluruhan. Dengan

<sup>60</sup> Ikhsan, Arfan. *Akuntansi Manajemen Lingkungan*. Yogyakarta. 2009



memperhitungkan dan mencatat biaya yang berkaitan dengan pemberdayaan lingkungan atau pengolahan lingkungan, perusahaan dapat membuat keputusan yang bertanggung jawab dan menjaga citra baik mereka. Selain itu, perusahaan dapat menghasilkan produk yang berkualitas dan memenuhi standar lingkungan. Penerapan akuntansi biaya lingkungan juga membantu perusahaan untuk menjadi lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Pertanggungjawaban yang dilakukan oleh PDP Kahyangan Pabrik Kopi Gunung Pasang telah dilakukan dengan baik secara lingkungan maupun sosial. Pertanggungjawaban sosial dan lingkungan merupakan salah satu misi dari perusahaan dengan menerapkannya CSR. Hal ini dibuktikan dengan adanya *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Pabrik Kopi Gunung Pasang. CSR (*Corporate Social Responsibility*) adalah suatu program yang dilakukan oleh perusahaan untuk memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan yang ada. Tujuan dari CSR adalah untuk membantu perusahaan dalam menjalankan tugas dan pertanggungjawaban sosial serta lingkungan, seperti dukungan pada program pendidikan, kesehatan, kesenian dan sebagainya.<sup>61</sup>

Untuk mengetahui dampak penerapan dari akuntansi biaya lingkungan oleh Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Pabrik Kopi Gunung Pasang berdasarkan konsep yang dirumuskan Sen dan

---

<sup>61</sup> Lako, Andreas, 2011 Dekonstruksi CSR dan Reformasi Paradigma Bisnis dan Akuntansi. Eirlangga: Jakarta.

Bhattacharya dalam perspektif CSR ada 6 pokok yang harus teridentifikasi antara lain sebagai berikut:<sup>62</sup>

- a. *Community Suport*, dukungan yang dilakukan oleh Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Pabrik Kopi Gunung Pasang yaitu dengan memberikan fasilitas dan perizinan terhadap mahasiswa dalam melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL), Penelitian Skripsi dll.
- b. *Diversity*, Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Pabrik Kopi Gunung Pasang tidak membedakan konsumen maupun calon pekerja berdasarkan *gander* (jenis kelamin).
- c. *Emloyee support*, Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Pabrik Kopi Gunung Pasang memberikan perlindungan terhadap tenaga kerja yang berada dibawah naungan perusahaan.
- d. *EnviromentalI*, Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Pabrik Kopi Gunung Pasang bertanggung jawab terhadap lingkungan akibat dari hasil kegiatan operasional perusahaan.
- e. *Non-U.s operations*, Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Pabrik Kopi Gunung Pasang masih belum melakukan kegiatan tersebut karena perusahaan berada dibawah naungan pemerintan daerah.
- f. *Product*, Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Pabrik Kopi Gunung Pasang menghasilkan produk kopi yang berkualitas, sehat dan terjangkau harganya.

---

<sup>62</sup> Nuryanti, Novi. *Pengaruh Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Lingkungan*, 2015

**Tabel 4.5 Perbandingan Petanggungjawaban CSR**

NO	Teori Sen & Bhattacharya	PDP Kahyangan Pabrik Kopi Gunung Pasang
1	<i>Community Suport</i> , yaitu dukungan terhadap program, kesehatan, kesenian, Pendidikan dan lain sebagainya.	Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Pabrik Kopi Gunung Pasang memberikan fasilitas dan perizinan terhadap mahasiswa dalam melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL), Penelitian Skripsi dll.
2	<i>Diversity</i> , ialah ketetapan perusahaan guna tidak membedakan calon pekerja dan konsumen dari segi fisik (cacat), <i>gender</i> (jenis kelamin) dan suatu golongan tertentu.	Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Pabrik Kopi Gunung Pasang tidak membedakan konsumen maupun calon pekerja berdasarkan gender
3	<i>Employee support</i> , ialah memberikan sebuah perlindungan terhadap tenaga kerja intensif, dan memberikan sebuah penghargaan dan jaminan keselamatan kerja.	Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Pabrik Kopi Gunung Pasang memberikan perlindungan terhadap tenaga kerja yang berada dibawah naungan perusahaan
4	<i>Enviromentall</i> , mendukung lingkungan yang bebas dari limbah, sehat bersih. Selain itu juga menciptakan produk aman dan bermanfaat buat masyarakat.	Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Pabrik Kopi Gunung Pasang bertanggung jawab terhadap lingkungan akibat dari hasil kegiatan operasional perusahaan.
5	<i>Non-U.s operations</i> , perusahaan harus memberi hak yang sama kepada masyarakat dunia dalam arti memberikan kesempatan bekerja antara lain membuka pabrik di luar negeri.	Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Pabrik Kopi Gunung Pasang masih belum melakukan kegiatan tersebut karena perusahaan berada dibawah naungan pemerintah daerah.
6	<i>Product</i> , perusahaan berkewajiban membuat produk yang sehat dan aman, serta menggunakan kemasan yang ramah lingkungan dalam arti dapat diatur ulang	Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Pabrik Kopi Gunung Pasang menghasilkan produk kopi yang berkualitas, sehat dan terjangkau harganya dan menggunakan kemasan yang mudah terurai.

Sumber : Data diolah penulis

Berdasarkan perbandingan pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa PDP Kahyangan Pabrik Kopi Gunung Pasang hampir sesuai dengan teori Teori Sen & Bhattacharya. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya kesesuaian pada table diatas.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai penerapan akuntansi biaya lingkungan di Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Pabrik Kopi Gunung Pasang Kecamatan Panti Kabupaten Jember, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Pabrik Kopi Gunung Pasang telah berhasil melakukan pengolahan limbah secara efektif untuk mencegah dampak negatif pada lingkungan sekitar. Meskipun perusahaan telah mengeluarkan biaya untuk proses pengolahan limbah tersebut, namun hingga saat ini, perusahaan belum mengelompokkan biaya-biaya tersebut menjadi satu kesatuan sesuai dengan klasifikasi biaya lingkungan dalam teori Hansen dan Mowen. Biaya-biaya tersebut dilaporkan secara bersamaan dengan akun-akun lain yang sejenis dalam laporan keuangan, seperti biaya barang dan jasa serta biaya administrasi dan umum.
2. Penerapan akuntansi biaya lingkungan yang dilakukan oleh Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Pabrik Kopi Gunung Pasang memberikan dampak yang positif terhadap perusahaan di antaranya menjaga citra perusahaan agar tetap terlihat baik di masyarakat. Selain dari memberikan dampak positif bagi perusahaan penerapan akuntansi biaya lingkungan di perusahaan ini memberikan dampak positif bagi masyarakat maupun lingkungan disekitarnya. Dampak positif dari penanganan limbah

membuat masyarakat tidak terganggu dengan adanya pabrik di daerah tempat tinggal. Selain itu, limbah yang dihasilkan tidak mengandung zat-zat kimia, sehingga dalam hal ini limbah tetap ramah lingkungan atau dengan kata lain tidak merusak lingkungan sekitar.

## **B. Saran**

Dari kesimpulan yang diambil, terdapat beberapa kekurangan dan hal-hal yang masih perlu ditingkatkan. Meski begitu, peneliti memberikan beberapa saran bagi perusahaan dan peneliti masa depan agar dapat meningkatkan kualitas penelitian. Saran-saran tersebut antara lain sebagai berikut:.

### **1. Bagi Pemerintah**

Diharapkan perusahaan dapat menyusun laporan biaya lingkungan atau laporan pengolahan limbah secara terpisah dari laporan keuangan utama. Hal ini akan memberikan informasi yang lebih jelas dan akurat untuk pengendalian kualitas lingkungan, serta menunjukkan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar. Dengan demikian, perusahaan dapat meningkatkan kualitas lingkungan dan memperkuat citra perusahaan sebagai entitas yang bertanggung jawab secara sosial..

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Untuk peneliti berikutnya, diharapkan untuk lebih memperdalam pengungkapan akuntansi biaya pengolahan limbah dan menemukan standar khusus dalam atribusi biaya lingkungan yang dapat dibandingkan dengan kondisi aktual perusahaan dan peneliti. Dengan demikian, hasil penelitian dapat menjadi lebih komprehensif dan memberikan gambaran

yang lebih lengkap mengenai kinerja lingkungan perusahaan. Selain itu, penggunaan standar ini dapat mempermudah perbandingan antara perusahaan dalam industri yang sama, serta membantu perusahaan dalam mengukur kemajuan dan pencapaian dalam upaya lingkungan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwuri Diva, Nurleli, *Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Lingkungan*, Vol. 2 No.1, 2022
- Agnes Novia Liana, Nedi Hendri dan Elmira Febri Darmayanti, *Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Sebagai Salah Satu Bentuk Pertanggungjawaban Sosial*, Vol. 2, No. 2, 2021.
- Agung Satrio, Srihastuti dan Athori, *Pengaruh Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kediri*, 2022
- Ahmad, Muslimah, “*Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif*”, Volume 1, 2021.
- Amir Rahmi dan Nurhakiki, *Studi Gambaran Environmental Cost dalam Pengelolaan Lingkungan di Rumah Sakit Umum Kabupaten Pinrang*, Vol.04 No.01, 2022.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur’an, 1971)
- Dimas Kusuma Nur Mahesa dan Luke Suciyati Amna, *Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Pabrik Kayu Cermai Jaya*. 2022.
- Hansen dan Mowen, *Akuntansi Manajemen*, Jakarta: Salemba Empat. 2009.
- Husnan, Ahmad, *Pengaruh Corporate Responsibility (CSR Disclosure) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. 2013.
- Ikatan Akuntan Indonesia, *Standart Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat. 2009
- Ikhsan, Arfan, *Akuntansi Lingkungan dan Pengungkapannya*, ( Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007 ).
- Irhamyah, *Sustainable Development Goals (SDGs) dan Dampaknya Bagi Ketahanan Nasional Nasional*. Jurnal Kajian LEMHANAS RI, 45-54
- Kuraesin, Arlis Dewi, R.Ramdany, Z.Zaenudin dan Alawiyah, *Pengaruh Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019*, 2022.
- Lako, Andreas, *Dekonstruksi CSR dan Reformasi Paradigma Bisnis dan Akuntansi*. Eirlangga: Jakarta. 2011.



- Limoa, Reni, *Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Pada PT Semani Stell Makassar*. 2010.
- Masruhainah, *Analisis Akuntansi Biaya Lingkungan dalam Proses Pengelolaan Limbah Pada Rumah Sakit Gambiran Kota Kediri*, (Malang: UIN MaliK Ibrahim), 2017.
- Meilanawati, Refi *Analisis Pengungkapan Biaya Lingkungan (Environmental Costs) pada PT.Semen Indonesia Persero, Tbk*, 2007.
- Nana Sudjana, "*Penelitian dan Penilaian*", Bandung: Sinar Baru, 1989.
- Nastion, Hafifah dan Sefi Amalia Agustin, *Analisis Aktivitas dan Biaya Lingkungan dalam Mewujudkan Green Accounting pada Bumdes Setia Asih*, Vol.05 No.02, 2020.
- Nurhidayat, Juanid dan Kamase, *Penerapan Akuntansi Lingkungan Berdasarkan Triple Bottom Line Pda RSUD H.M.Djafar Harun Kabupaten Kolaka Utara*, 2020.
- Pelu, Tenriwaru, Saira, Muslim, *Implementasi Akuntransi Lingkungan Terhadap Kinerja Lingkungan dengan Pengungkapan CSR Sebagai Variabel Intervening*, 2022.
- Safitri Anni dan Fuslihat Sari, *Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Pada PT Panggung Jaya Indah*, Vol.3 No.1, 2022.
- Saputra Komang Adi Kurniawan, dkk, *Akuntansi Sosial dan Lingkungan*, Edisi 1 (Sidoarjo: Indonesia Pustaka, 2019)
- Sari Mitra, *Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Daya Makassar*, Vol.3 No.001, 2017, 42.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2011).
- Suharto, Babun, *Prezaman Penulisan Karya Ilmiah*, 2019.
- Susanti Susi, Ahmad Baehaqi dan Muhammad Asmeldi Firman, *Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Rumah Sakit Umum Haji Surabaya Dalam Pandangan Maqashid Syariah*, volume 9, 2021.
- Suyudi, Muhammad, dkk, *Penerapan Akuntansi Lingkungan Sebagai Bentuk Pertanggungjawaban Perusahaan Terhadap Lingkungan*, 2020.

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ikras Hervindi  
NIM : E20193154  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq  
Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini dengan judul "*Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan Pada PDP Kahyangan Pabrik Kopi Gunung Pasang Kecamatan Panti, Jember*" secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian - bagian yang di rujuk sumbernya. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus di junjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dan paksaan dari pihak mana pun

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
Jember, 20 Februari 2023  
Saya yang menyatakan



**IKRAS HERVINDI**  
**NIM. E20193154**

### MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan Pada PDP Kahyangan Pabrik Kopi Gunung Pasang Kecamatan Panti Jember	Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Akuntansi Lingkungan</li> <li>Biaya lingkungan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pengertian Akuntansi Lingkungan</li> <li>Pentingnya Akuntansi Lingkungan</li> <li>Manfaat Akuntansi Lingkungan</li> <li>Tujuan Akuntansi Lingkungan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Informan:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Kepala Pabrik Gunung Pasang Bapak Efendi Yahya</li> <li>Penanganan Pengolahan Kopi Bapak Buwang</li> <li>Ketua RT Bapak Anang Prasetyo</li> <li>Masyarakat Ganda Hermayanto</li> </ol> </li> <li>Dokumentasi</li> <li>Kepustakaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Jenis penelitian: <i>Field research</i> (Penelitian lapangan)</li> <li>Pendekatan Penelitian: Kualitatif deskriptif</li> <li>Subyek penelitian: <i>Purposive sampling</i></li> <li>Pengumpulan data:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Observasi</li> <li>Wawancara</li> <li>Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>Analisis data:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Reduksi data</li> <li>Penyajian data</li> <li>Penarikan kesimpulan</li> </ol> </li> <li>Validitas data: Triangulasi Sumber.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana penerapan akuntansi biaya lingkungan yang dilakukan oleh Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Pabrik Kopi Gunung Pasang ?</li> <li>Bagaimana dampak penerapan akuntansi biaya lingkungan pada Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Pabrik Kopi Gunung Pasang ?</li> </ol>

**PEDOMAN WAWAWAN CARA PENELITIAN ANALISIS PENERAPAN  
AKUNTANSI BIAYA LINGKUNGAN PADA PDP KAHYANGAN PABRIK  
KOPI GUNUNG PASANG KECAMATAN PANTI, JEMBER**

1. Apakah Pabrik ini menghasilkan limbah?
2. Sejak kapan penampung limbah di buat?
3. Limbah apa saja yang dihasilkan dari kegiatan produksi pabrik?
4. Bagaimana bentuk saluran dari limbah hasil produksi?
5. Apa tahapan dalam melakukan penampungan limbah ?
6. Apakah pabrik ini menampung limbah hasil produksi
7. Berapa tahap dalam melakukan penampungan limbah yang berbeda?
8. Bagaimana dampak limbah disaat ada kejadian bocor?
9. Apa aja biaya yang dikeluarkan dalam melakukan penampungan limbah?
10. Bagaimana pencatatan laporan keuangan yang terjadi pada pengeluaran biaya penanganan limbah?
11. Bagaimana pengungkapan biaya limbah pada laporan keuangan?
12. Bagaimana bentuk tanggungjawab perusahaan terhadap lingkungan?
13. Apakah berpengaruh pada harga produk dengan mengeluarkan biaya penanganan limbah pak
14. Apa dampak kepada perusahaan dari penanganan limbah yang dibuat oleh perusahaan?
15. Apa dampak pada lingkungan dari penanganan limbah yang dibuat oleh perusahaan?



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>

Nomor : B-301 /Un.22/7.a/PP.00.9/02/2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

27 Februari 2023

Yth. Kepala PDP Kahyangan Jember  
Jl. Gajah Mada No.245, Kaliwates Kidul, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Ikras Hervindi  
NIM : E20193154  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Akuntansi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan Pada PDP Pabrik Kopi Gunung Pasang Kecamatan Panti, Jember

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.










a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,

*Nurul Widyawati Islami Rahayu*  
**Nurul Widyawati Islami Rahayu**

## JURNAL PENELITIAN

Judul: Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan Pada PDP Kahyangan Pabrik Kopi Gunung Pasang Kecamatan Panti, Jember

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD
1	10 Oktober 2022	Mengajukan permohonan tempat izin penelitian dengan menyerahkan surat permohonan penelitian pada HRD PDP Kahyangan Jember	
2	10 November 2022	Menerima surat izin dari PDP Kahyangan Jember dan mengkonfirmasi pada Perkebunan Gunung Pasang yang berada di bawah naungan PDP Kahyangan Jember.	
3	12 November 2022	Melakukan wawancara kepada kepala pabrik Bapak Efendi Yahya, beserta memberikan gambaran bagaimana limbah yang dihasilkan dan dilanjutkan dengan dokumentasi.	
4	22 November 2022	Melakukan wawancara kepada pihak keuangan pabrik yaitu Ibu Astuti terkait bagaimana penulisan laporan keuangan mengenai biaya lingkungan.	
5	28 November 2022	Melakukan wawancara kepada pengelola produksi kopi yaitu Bapak Buang terkait bagaimana limbah dihasilkan dan bagaimana mengantisipasinya.	
6	6 Desember 2022	Melakukan wawancara kepada masyarakat sekitar yaitu Ganda Hermayanto terkait bagaimana pengolahan limbah yang dihasilkan oleh perusahaan dan bagaimana bentuk pertanggungjawabannya.	
7	14 Desember 2022	Melakukan wawancara kepada Kepala Pabrik Bapak Efendi Yahya terkait apa yang dihasilkan mengenai penerapan akuntansi biaya lingkungan terhadap produk yang dihasilkan.	

Jember, 27 Januari 2023



Efendi Yahya

## SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Homaidi, S.P

Jabatan : Administratur Perumda Perkebunan Kahyangan Jember Kebun Gunungpasang

Alamat : Perkebunan Gunungpasang Desa Kemiri, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Ikras Hervindi

NIM : E20193154

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian di Pabrik Kopi Gunungpasang Alamat Perkebunan Gunungpasang, Desa Kemiri, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember Selama 2 bulan, dihitung mulai 10 November 2022 sampai dengan 10 Januari 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “ Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan Pada PDP Kahyangan Pabrik Kopi Gunungpasang Kecamatan Panti, Jember”

Demikian surat keterangan ini dibuat dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk habis seperlunya.

Jember, 10 Januari 2023

ADM Perkebunan Kahyangan Gunung Pasang



Homaidi, S.P



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://uinkhas.ac.id>

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Nomor : B-13.AKS/Un.22/7.d/PP.00.9/2/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Ikras Hervindi  
NIM : E20193154  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Judul : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI BIAYA LINGKUNGAN PADA PDP KAHYANGAN PABRIK KOPI GUNUNG PASANG KECAMATAN PANTI, JEMBER

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
Jember, 20 Februari 2023  
An. Dekan  
Kepala Bagian Akademik  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Syahri Mulyadi





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [feb@uinbhj.ac.id](mailto:feb@uinbhj.ac.id) Website: <http://feb.uinbhj.ac.id>

**SURAT KETERANGAN**

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Ikras Hervindi

NIM : E20193154

Semester : VIII

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 20 Februari 2023  
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
Dr. Nurilka Mauliyah, M.Ak.  
NIP. 198803012018012001

## DOKUMENTANSI KEGIATAN LAPANGAN



Keterangan : Gambar Tempat Limbah



Keterangan : Gambar Saluran limbah

Pertama di produksi



Ket: Gambar Kopi PDP Kahyangan



Ket: Gambar Saluran Limba Pertama



Ket: Tempat Penghasil Limbah Cair



Ket: Tempat Penghasil limbah padat



Keterangan : Wawancara bersama Kepala Pabrik, Pihak Keuangan, dan Kepala  
Produksi Kopi

## BIODATA PENULIS



### 1. Identitas Diri

Nama : Ikras Hervindi  
NIM : E20193154  
Tempat, Tgl Lahir : Banyuwangi, 07 Juli 2000  
Alamat : Jl.Malangsari Des.Kebunrejo Kec. Kalibaru  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Akuntansi Syariah  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember  
Email : ikrashervindi2000@gmail.com  
No. HP : 083131935033

### 2. Riwayat Pendidikan

- a. SDN 5 Kebinrejo
- b. SMPN 1 Kalibaru
- c. MAN 2 Jember
- d. UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember

### 3. Pengalaman Organisasi

- a. Ketua Bidang Keilmuan HMPS AKS (Himpunan Program Study Akuntansi Syariah) UIN KHAS Jember periode 2020-2021
- b. Sekertaris Komisi A SEMA (Senat Mahasiswa) UIN KHAS Jember periode 2021-2022